ANALISIS PENGARUH *DISPOSABLE INCOME* DAN TINGKAT RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENABUNG IBU-IBU MAJELIS TAKLIM AL-HIDAYAH DI PERBANKAN SYARIAH

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD ARIEF RIALDY

NIM: G74214053

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS EKONIMI DAN BISNIS ISLAM

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

SURABAYA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Muhammad Arief Rialdy

NIM : G74214053

Judul : Analisis Pengaruh *Disposable Income* dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Menabung Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah di Perbankan Syariah

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagaian yang rujuk sumbernya.

Surabaya, 15 Oktober 2018

METERAI TEMPEL
84A9AAEF506275320
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Saya yang menyatakan

Muhammad Arief Rialdy

NIM. G74214053

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Arief Rialdy NIM. G74214053 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 15 Oktober 2018

Pembimbng

Samsul Anam, MM

NIP. 196803072008011017

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Arief Rialdy NIM. G74214053 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana satu dalam Ekonomi Syariah.

Majelis Munaqasah Skripsi :

Penguji I	Penguji II
Samsul Anam, MM	**Dra. Nurhayati, M.Ag**
NIP.196803072008011017	NIP.196806271992032001
Penguji III,	Penguji IV,
Siti Musfiqoh, M.EI	**Ana Toni Roby Candra Y, M.SEI**
NIP.197608132006042002	NIP.201603311

Surabaya, 01 November 2018

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Dekan,

Dr. H. Ab. Ali Arifin, MM

NIP. 196212141993031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD ARIEF RIALDY
NIM : G74214053
Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM / EKONOMI SYARIAH
E-mail address : ariefrialdy95@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
ANALISIS PENGARUH *DISPOSABLE INCOME* DAN TINGKAT RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENABUNG IBU-IBU MAJELIS TAKLIM AL-HIDAYAH DI PERBANKAN SYARIAH

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 05 November 2018

Penulis

(MUHAMMAD ARIEF RIALDY)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul **"Analisis Pengaruh *Disposable Income* dan Tingkat Religiusitas terhadap Minat Menabung Ibu-ibu Majelis Takim Al-Hidayah Perumahan Pondok Jati Sidoarjo di Perbankan Syariah"** merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara parsial dan simultan antara *Disposable Income* dan Tingkat Religiusitas terhadap Minat Menabung ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah Perumahan Pondok Jati Sidoarjo di Perbankan Syariah.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dimaksudkan sebagai penelitian yang menekankan pada pembuktian hipotesis yang disusun dari rumusan masalah yang dikemukakan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Random Sampling* dengan menggunakan rumus *Slovin*. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner dengan sampel sebanyak 113 responden di Majlis Taklim Al-Hidayah Perumahan Pondok Jati Sidoarjo. Untuk menganalisis menggunakan suatu alat analisis yaitu SPSS *Ver*. 24.0. Metode analisis menggunakan uji asumsi klasik, uji validitas dan reliabilitas, uji hipotesis, uji regresu linear berganda, dan uji koefisien determinan.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh *disposable income* terhadap minat menabung Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah di perbankan Syariah karena t hitung < t tabel yaitu 1,485 < 1,981 dan nilai Sig. > 0,05 yaitu 0,140 > 0,05. Sedangkan variabel tingkat religiusitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menabung Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah di perbankan Syariah karena nilai t hitung > t tabel 3,333 > 1,981 dan nilai Sig. < 0,05 yaitu 0,001 < 0,05. Pada uji simultan, hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan *disposable income* dan tingkat religiusitas terhadap minat menabung Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah Perumahan Pondok Jati Sidoarjo di Perbankan Syariah karena nilai F hitung > F tabel yaitu 11,596 > 3,07 dan nilai Sig. 0,000 > 0,05.

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan kepada Bank Syariah ataupun Lembaga meningkatkan sosialisasi perbankan Syariah dengan mengenalkan produk-produk, prinsip-prinsip dasar dan keunggulan perbankan Syariah.

Kata kunci: *Disposable Income*, Tingkat Religiusitas, Minat Menabung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM i

PERNYATAAN KEASLIAN ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

PENGESAHAN iv

PUBLIKASI v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR TRANSLITRASI xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Perumusan Masalah 9

C. Tujuan Penelitian 9

D. Kegunaan Hasil Penelitian 10

BAB II KAJIAN PUSTAKA 11

A. Landasan Teori 11

B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan 26

C. Kerangka Konseptual 28

D. Hipotesis 29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III METODE PENELITIAN 30

A. Jenis Penelitian 30

B. Waktu dan Tempat Penelitian 31

C. Populasi dan Sampel Penelitian 31

D. Variabel Penelitian 33

E. Definisi Operasional 34

F. Uji Validitas dan Reliabilitas 36

G. Data dan Sumber Data 40

H. Teknik Pengumpulan Data 41

I. Teknik Analisis Data 42

BAB IV HASIL PENELITIAN 48

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian 48

1. Gambaran Umum Objek Penelitian 48

2. Gambaran Umum Responden 50

B. Analisis Data 54

1. Gambaran Umum Distribusi Frekuensi Item 54

2. Uji Validitas dan Realibilitas Intrumen 57

3. Uji Asumsi Klasik 61

4. Uji Regresi Linier Berganda 65

5. Uji Hipotesis 68

BAB V PEMBAHASAN 73

A. Analisis Pengaruh *Disposable Income* dan Tingkat Religiusitas secara Parsial Terhadap Minat Menabung Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah di Perbankan Syariah 73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Analisis Pengaruh *Disposable Income* dan Tingkat Religiusitas secara Simultan Terhadap Minat Menabung Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah di Perbankan Syariah 77

BAB IV PENUTUP 83

A. Kesimpulan 83

B. Saran…..... 84

DAFTAR PUSTAKA 87

LAMPIRAN 91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

1.1 Perkembangan Lembaga Syariah 11
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevean 26
3.1 Pembagian Majelis Taklim Al-Hidayah 33
3.2 Jumlah Populasi Per Majelis Taklim 33
3.3 Variabel, Konsep Variabel Dan Indikator 36
3.4 Hasil Pengujian Validitas *Disposable Income* 38
3.5 Hasil Pengujian Validitas Tingkat Religiusitas 38
3.6 Hasil Pengujian Validitas Minat Menabung 39
4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur 51
4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 51
4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan 52
4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan 53
4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan 54
4.6 Distribusi Frekuensi Variabel *Disposable Income* 55
4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Tingkat Religiusitas 55
4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menabung 56
4.9 Hasil Pengujian Validitas *Disposable Income* 58
4.10 Hasil Pengujian Validitas Tingkat Religiusitas 59
4.11 Hasil Pengujian Validitas Minat Menabung 59
4.12 Hasil Realiabilitas Kuesioner 60
4.13 Hasil Uji Normalitas 62
4.14 Hasil Uji Multikolinearitas 64
4.15 Hasil Uji Heterokedastisitas 65
4.16 Hasil Uji Regresi Linier Berganda 66
4.17 Hasil Uji Determinan R^2 67
4.18 Hasil Uji T (Parsial) 69
4.19 Hasil Uji F (Simultan) 72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1 Kerangka Konseptual 11
4.1 Gambar P-Plot Normalitas 63
4.2 Histogram Normalitas 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank Syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting untuk menjalankan operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip Syariah dalam Islam.[1] Salah satu prinsip Syari`ah yang diterapkan oleh perbankan Syariah ialah larangan adanya riba dalam semua bentuk transaksi. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT yang terdapat pada surat Ali Imran ayat 130:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُواْ لاَ تَأْكُلُواْ الرِّبَا أَضْعَافاً مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُواْ اللّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

> *"*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan".[2]

Dalam ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT melarang kepada seluruh umat Islam untuk memperoleh penghasilan atau rezeki dengan sistem riba, baik yang berlipat ganda maupun tidak berlipat ganda. Karena pada perilaku ekonomi itu sendiri, sebagaimana yang telah Allah syariatkan dalam ajaran agama Islam yaitu agar kita mendapatkan kenikmatan dan memperoleh keberuntungan di dunia maupun di akhirat.

---

[1] Veithzel Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking* (Jakarta: PT Bumi Aksara: 2010), 31.
[2] QS. Al-Imran Ayat 130.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bank Syariah di Indonesia sudah beroperasi sejak tahun 1992 yang dimulai dari beroperasinya Bank Muamalat Indonesia. Bank Syariah diatur dengan cara formal dalam amandemennya yaitu UU No.7 tahun 1992 dengan UU No.10 tahun 1998 diubah dalam UU No.23 tahun 1999, UU No.9 tahun 2004 tentang Bank Indonesia dan yang terakhir diubah dalam UU No.21 tahun 2008 tentang Bank Syariah.[3]

Pertumbuhan dan perkembangan perbankan Syariah terbilang sangat pesat, menurut analisa Prof Khursid Ahmad dan laporan *International Association of Islamic Bank*, hingga akhir 1999 tercatat lebih dari 200 lembaga keuangan Islam yang beroperasi di seluruh dunia, baik di Negara-negara berpenduduk muslim maupun di Amerika, Australia dan Eropa.[4]

Berikut tabel yang menunjukkan perkembangan kelembagaan Bank Syariah di Indonesia, adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Perkembangan Lembaga Syariah

	2013	2014	2015	2016	2017
Bank Umum Syariah (BUS)	11	12	12	13	13
Unit Usaha Syariah (USH)	23	22	22	21	21
BPRS	163	163	163	166	166

Dari *Roadmap* Perbankan Syariah Indonesia pada tahun 2015-2019 telah memiliki beberapa isu strategis yang tengah dihadapi dan berdampak terhadap pengembangan perbankan syariah nasional yang harus menjadi perhatian dunia, salah satunya adalah tentang pemahaman dan kesadaran kepada masyarakat yang

[3] Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 3.
[4] Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah, Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta, Gema Insani Press, 2001), 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masih kurang mengetahui tentang jasa yang ditawarkan pada perbankan Syariah. Secara umum, untuk mewujudkan tujuan pengembangan perlu diadakan kegiatan sosialisasi mengenai produk dan layanan melalui berbagai media massa, maupun media lainnya yang berfungsi sebagai pendukung untuk mempermudah proses pengenalan dan kesadaran bagi masyarakat terhadap keberadaan perbankan Syariah yang diperkirakan sudah cukup meningkat dan berkembang.[5]

Perilaku konsumen yaitu sebagai penentu konsumen dalam melakukan pembelian terhadap keputusan yang ditetapkan oleh konsumen. Dan hal ini merupakan bagian yang penting untuk pemasar. Perilaku konsumen terkait dengan informasi yang dimiliki konsumen dan berbagai faktor yang dipengaruhi oleh pengetahuan konsumen tentang produk-produk yang akan dibelinya. Dengan adanya situasi tersebut, konsumen dapat memberikan hasil akhir yang berbeda-beda bagi setiap konsumen dalam proses pengambilan keputusan. Tingkat kebutuhan konsumen terhadap produk yang dicari dapat berpengaruh terhadap tahapan pencarian informasi oleh konsumen. Pada faktor lingkungan eksternal yaitu seperti faktor kebudayaan, sosial, pribadi, dan psikologis yang paling berpengaruh besar terhadap keputusan perilaku konsumen.[6]

Faktor lain yang mempengaruhi konsumsi yaitu *disposable income. Keynes* menyatakan bahwa, sebagian besar konsumsi dipengaruhi oleh pendapatan *disposable*. Pendapatan *disposable* ialah pendapatan setelah dikurangi pajak yang merupakan pendapatan siap untuk dimanfaatkan guna

---

[5] BI-Markplus, *Laporan Perkembangan Perbankan Syariah*, www.bi.go.id diakses pada 23 Maret 2018 pukul 01.42 WIB.
[6] Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi Ketiga Belas*, Bob Sabran, (Jakarta: Erlangga, 2008), 166.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membeli barang dan jasa yang selebihnya akan menjadi tabungan. Pendapatan *disposable* yang digunakan untuk menabung merupakan pendapatan yang tersisa karena tidak habis digunakan untuk konsumsi. Secara tidak langsung tabungan masyarakat ditentukan oleh besarnya pendapatan dan juga besarnya konsumsi.[7]

Selanjutnya menurut Keynes apabila pendapatan *disposable* meningkat, maka konsumsi juga akan meningkat. Maka ada batas konsumsi minimal yang tidak tergantung pada pendapatan.[8] Secara teori, hubungan antara tabungan dengan pendapatan yaitu bersifat positif. Peningkatan pendapatan akan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam kegiatan menabung. Jika tingkat pendapatan meningkat maka tingkat kegiatan menabung juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Sedangkan *disposable income* diperoleh dari *personal income* (PI) yang pendapatannya dikurangi melalui pajak langsung. Pajak langsung (*direct tax*) merupakan pajak yang bebannya tidak dapat dialihkan ke orang lain, yang artinya harus ditanggung oleh wajib pajak, yang contohnya yaitu seperti pajak pendapatan.

Menurut Samuelson Tahun 1999 dalam Jurnal Kajian Ekonomi[9] menyatakan bahwa faktor-faktor utama yang mempengaruhi dan menentukan jumlah pengeluaran untuk konsumsi ialah pendapatan *Disposable* yang sebagai faktor utama dalam pendapatan. Pendapatan menurut daur hidup dan

---

[7] Ernita Dewi et al, "Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi dan Konsumsi di Indonesia" *Jurnal Kajian Ekonomi*. Vol 1 No 2, (2013), 178-179.
[8] Raharja dan Manurung, *Teori Ekonomi Makro* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), 63.
[9]Persaulian, Baginda et al, "Analisis Konsumsi Masyarakat di Indonesia" *Jurnal Kajian Ekonomi.*Vol 1 No 2, (2013), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendapatan permanen merupakan kekayaan serta faktor permanen lainnya seperti faktor sosial dan harapan tentang kondisi ekonomi dimasa mendatang. Pendekatan pendapatan permanen dan pendekatan daur hidup mempunyai arti bahwa rumah tangga membagi konsumsinya antara masa sekarang dan masa yang akan datang berdasarkan kemampuan konsumsi dalam jangka panjang. Rumah tangga mencoba untuk mempertahankan konsumsi dengan menyimpan sebagian pendapatannya untuk masa pensiun. Pendapatan yang disisihkan dalam bentuk tabungan atau *deposit* tercermin pada jumlah uang kuasi yang ada di sektor perbankan, selain itu rumah tangga memilih tingkat konsumsinya berdasarkan atas pendapatan yang dimiliki.

Secara mendasar sebuah perencanaan keuangan merupakan suatu cara menyusun keseimbangan dari penghasilan dan pengeluaran disisi lain yang berupa konsumsi dan tabungan. Keseimbangan ini memiliki tujuan untuk mampu secara sehat menghadapi masalah-masalah baik terjadi secara alami seperti kelahiran, biaya sekolah, pemelihaaan kesehatan, pensiun, dan sehingga suatu standar kehidupan keuangan tertentu akan mampu dipertahankan serta bahkan ditingkatkan untuk masa yang akan datang.[10]

Selain membahas faktor-faktor perilaku kosumen yang berfokus pada *disposable income*, akan dibahas juga faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen yang berfokus pada tingkat religiusitas. Dalam Islam, perilaku seorang konsumen harus mencerminkan hubungan dirinya dengan Allah SWT, konsumen muslim lebih memilih jalan yang dibatasi Allah dengan tidak

[10] Ir Heru Kustriyadi Wibawa, *Perencanaan Keuangan Keluarga*, (Jakarta, PT Salemba Emban Patria, 2002), 64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memilih barang haram, tidak kikir, dan tidak tamak agar kehidupannya selamat di dunia maupun di akhirat.

Menurut Rokeach dan Bank[11], menjelaskan bahwa keberagamaan atau religiusitas merupakan suatu sikap atau kesadaran yang muncul berdasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama. Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada pada diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan tingkat ketaatannya terhadap agama[12]. Keberagamaan atau religiusitas seseorang diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupannya, aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kukuatan supranatural. Bukan hanya berkaitan dengan kegiatan yang tampak dan dapat dilihat dengan mata. Tetapi juga aktivitas yang tidak tampak dan terjadi pada diri seseorang.[13] Berdasarkan sikap ini maka manusia dalam melakukan suatu aktivitas sesuai dengan ketentuan agama, sesuai dengan perintah Tuhannya dengan tujuan mendapat keridhaan-Nya.

Minat di dalam Kamus Bahasa Indonesia, diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, ataupun keinginan.[14] Pengertian minat ialah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau

---

[11] Sahlan, Asmaun. 2011. Religiusitas Perguruan Tinggi: Potret Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam (Malang, UIN Maliki Press, 2011), 39.
[12] Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 257.
[13] Ibid,. 41.
[14] Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi keempat (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktivitas, tanpa ada paksaan menyuruh dan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal atau aktivitas tersebut.[15]

Dalam ajaran Islam, konsep menabung ini dapat dicermati dari ayat Al-Qur'an dan Al-Hadits yang baik secara tersurat maupun tersirat menganjurkan menabung sebagaimana terdapat pada surat Al-Isra' ayat 27:

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

"Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya".[16]

Ayat ini menguatkanbahwa boros merupakan suatu perbuatan yang sangat dilarang bagi umat muslim dengan menyamakan para pemboros tersebut sebagai saudara setan. Mengikuti bisikan setan saja dilarang, apalagi menjadi saudara (sekutu) setan.

Maka tingkat religiusitas seharusnya memiliki peran yang besar terhadap minat menabung di perbankan Syariah, karena tingkat religiusitas sangat penting terhadap sesuatu dalam mengambil keputusan. Sehingga tinggi rendahnya kualitas religiusitas seseorang akan berpengaruh terhadap memahami nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Jadi semakin tinggi tingkat religiusitas masyakarat maka, semakin tinggi juga minat masyarakat untuk menabung diperbankan Syariah.

---

[15] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 180.
[16] QS. Al-Isra Ayat 27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pilihan ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah Perumahan Pondok Jati Sidoarjo sebagai responden penelitian karena Majelis Taklim ini merupakan salah satu Majelis yang berlandaskan pada nilai-nilai syari'at Islam, sehingga dalam proses dakwah banyak dimuati dengan dasar-dasar ajaran sesuai dengan Al-Qur'an, Hadist. Selain itu, Majelis Taklim Al-Hidayah juga menerapkan nilai-nilai Islam di bidang ekonomi yaitu dengan mempercayakan dan mengenalkan kegiatan ekonominya kepada salah satu perbankan Syariah. Yaitu untuk membuka tabungan agar terhindari dari sistem riba'. Dengan begitu Majelis Taklim Al-Hidayah dengan tidak langsung mendorong para jamaahnya dan masyarakat sekitarnya untuk dapat berperilaku sesuai dengan ajaran Islam.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan di atas, penelitian ini akan mengarah pada usaha menemukan fakta mengenai seberapa besar pengaruh *disposable income* dan tingkat religiusitas terhadap minat menabung Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah di perbankan Syariah. Penelitian ini mencoba menganalisis factor *disposable income* dan tingkat religiusitas yang dianggap mempengaruhi konsumen untuk menabung menggunakan jasa perbankan Syariah. Sehingga melakukan penelitian dengan judul "ANALISIS PENGARUH *DISPOSABLE INCOME* DAN TINGKAT RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENABUNG IBU-IBU MAJELIS TAKLIM AL-HIDAYAH DI PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus Ibu-ibu Majelis Taklim Perumahan Pondok Jati Sidoarjo)"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Disposable Income* dan Tingkat Religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap Minat Menabung Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah di Perbankan Syariah ?
2. Apakah *Disposable Income* dan Tingkat Religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap Minat Menabung Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah di Perbankan Syariah ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diharapkan bisa dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis *Disposable Income* dan Tingkat Religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap Minat Menabung Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah di Perbankan Syariah.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis *Disposable Income* dan Tingkat Religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap Minat Menabung Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah di Perbankan Syariah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan kegunaan terhadap dua aspek berikut:

1. Aspek Teoritis (Keilmuan)
   a) Sebagai sarana pengembangan dan penerapan ilmu bahwa adanya pengaruh *disposable income* dan tingkat religiusitas terhadap minat menabung ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah di perbankan Syariah dan memberikan pengetahuan dalam khasanah ekonomi islam khususnya bagi ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah dan warga sekitar perumahan pondokjati Sidoarjo.
   b) Sebagai bahan referensi dan informasi bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya dan diharapkan dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya.
2. Aspek Praktis
   a) Bagi mahasiswa dapat memahami materi yang didapat dalam perkuliahan dan memberi konstribusi untuk mengembangkan perekonomian Islam pada Perbankan Syariah sehingga dapat dijadikan refrensi penelitian selanjutnya.
   b) Bagi Perbankan Syariah dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan keunggulan-keunggulan yang dapat dijadikan daya tarik nasabah agar memutuskan menggunakan produk perbankan Syariah.
   c) Bagi masyarakat diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang diambil khususnya didalam melakukan keputusan menjadi nasabah perbankan Syariah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Disposable Income*

Disposable income yaitu pendapatan yang siap dibelanjakan atau ditabungkan oleh anggota rumah tangga.[1] *Disposable income* merupakan faktor penentu utama antar konsumsi dengan tabungan. Tabungan merupakan bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi.

Pendapatan *disposable* adalah pendapatan yang siap untuk dimanfaatkan yang berfungsi untuk membeli barang dan jasa konsumsi dan selebihnya akan menjadi tabungan yang disalurkan menjadi investasi.

Fungsi konsumsi adalah suatu persamaan matematik atau suatu grafik yang menunjukkan hubungan diantara tingkat konsumsi rumah tangga dengan pendapatan *disposable* atau pendapatan nasional.[2]

Menurut *Keynes*, konsumsi yang berjalan sangat dipengaruhi oleh *disposable income* saat ini. Jika *disposable income* meningkat, maka konsumsi juga akan meningkat. Selanjutnya, menurut *Keynes* ada batas konsumsi minimal yang tidak tergantung pada pendapatan. Artinya tingkat konsumsi harus dipenuhi, walaupun tingkat pendapatan sama dengan nol, itulah yang disebut dengan

[1] Case E. Karl, Fair C. Ray, Case Fair: Prinsip-Prinsip Ekonomi (Jakarta: Erlangga, 2007), 31.
[2] Sukirno, Sadono, *Makro Ekonomi Modern* (Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2005), 97.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konsumsi Otonomus[3]. Apabila dihubungkan dengan *disposable income* fungsi konsumsi biasanya dinyatakan dengan menggunakan persamaan berikut:

$$\boxed{C = a + b\,Y_d}$$

Dimana: a = Konsumsi otonom

b = Kecondongan konsumsi marginal

Y_d = *disposable income*

Yang perlu diperhatikan dalam fungsi konsumsi *Keynes* yaitu:

a. Merupakan variabel riil/nyata, yaitu bahwa fungsi konsumsi menunjukkan hubungan antara pendapatan dengan pengeluaran konsumsi yang keduanya dinyatakan dengan menggunakan tingkat harga konstan, bukan hubungan antara pendapatan nominal dengan pengeluaran konsumsi nominal.

b. Merupakan pendapatan yang terjadi, bukan pendapatan yang diperoleh sebelumnya, dan bukan pendapatan yang diperkirakan terjadi di masa datang.

c. Merupakan pendapatan absolut, bukan pendapatan relatif atau pendapatan permanen, sebagaimana dikemukakan oleh ahli ekonomi lainnya.

1. Hubungan Antara Pendapatan *Disposable* dan Konsumsi

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi konsumsi *Keynes* menyatakan bahwa konsumsi dipengaruhi oleh *disposable income. Disposable income* yang digunakan untuk menabung merupakan pendapatan yang tersisa karena tidak

[3] RahardjaP&Manurung.M, *Teori Ekonomi Makro,* Edisi 4 (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

habis digunakan untuk konsumsi. Secara tidak langsung, tabungan masyarakat ditentukan oleh besarnya pendapatan dan juga besarnya konsumsi.[4]

Hubungan diantara pendapatan, konsumsi, dan tabungan dapat dinyatakan dengan menggunakan persamaan berikut:

$$\mathbf{Y_d = C + S}$$

Dimana: Y_d = *disposable income*

C = konsumsi rumah tangga

S = tabungan rumah tangga

2. Hubungan Antara Pendapatan dan Tabungan

Menurut *Keynes*, tabungan masyarakat dipengaruhi oleh pendapatan.[5] Secara matematika teori tabungan *Keynes* dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\mathbf{S = Y - C}$$

Dimana: S = Saving (Tabungan)

Y = Pendapatan

C = Pengeluaran

Secara teori hubungan antara tabungan dengan pendapatan adalah positif. Peningkatan pendapatan akan meningkatkan kemampuan masyarakat untuk menabung. Jika tingkat pendapatan meningkat maka tingkat tabungan juga akan meningkat maupun sebaliknya.

[4] Ernita Dewi et al, "Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi dan Konsumsi di Indonesia" *Jurnal Kajian Ekonomi*. Vol 1 No 2, (2013), 178-179.

[5] Dewi Sharaswati et al, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung Masyarakat pada PT. Bank Rakyat Indonesia TBK Cabang Bangkalan. Vol 8 No. 2, (2013), 156-171.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Hubungan Antara Pendapatan dan Minat Menabung

Tidak semua pendapatan yang diperoleh masyarakat dibelanjakan untuk membeli barang maupun jasa, tetapi sebagian akan ditabungkan. Tingginya tingkat tabungan bergantung kepada besar kecilnya pendapatan yang selalu dibelanjakan. Oleh karena itu keinginan untuk menabung akan meningkat sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh. Dapat dilihat bahwa, besar kecilnya tabungan dipengaruhi secara positif oleh besar kecilnya pendapatan.

Menurut *Keynes*, pendapatan adalah motor penggerak tabungan. Bahwa, semakin tinggi pendapatan, makaakan semakin tinggi jumlah tabungan.[6] Tabungan ialah bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi pada periode yang sama. Karena tabungan merupakan fungsi dari tingkat pendapatan [dapat ditulis dengan S = f (Y)] yang siap dibelanjakan (*disposable income*).

2. Religiusitas

A. Pengertian Religiusitas

Menurut Harun Nasution, bahwa agama berasal dari kata, yaitu: *al-Din ,religi (relegere, religare)* dan agama. *Al-Din* (semit) berarti undang-undang atau hukum.[7] Kemudian dalam bahasa arab, kata ini mengandung arti menguasai, kebiasaan, patuh, balasan, utang, dan menundukkan. Sedangkan dari kata *religi* (latin) atau *relegere* berarti mengumpulkan dan membaca. Kemudian *religare*

---

[6] Mainsur et.al, "Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Syariah di Aceh, *Jurnal Magister Akuntansi Pasca Sarjana Unviversitas Syiah Kuala, ISSN 2302-0164, Volume 4, No. 2, (Mei 2015)*

[7] Jalaluddin.*Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berarti mengikat. Adapun kata agama terdiri dari *a= tidak, gam= pergi* mempunyai arti tidak pergi, tetap ditempat atau diwarisi turun-temurun.

Religius menurut Islam adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 208:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

"Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu kedalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu"

Agama mengandung arti ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi oleh umat manusia. Ikatan yang dimaksud berasal dari kekuatan yang lebih tinggi dari manusia sebagai kekuatan ghaib yang tidak bisa ditangkap oleh panca indera manusia, namun mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Kesadaran agama adalah bagian dari segi agama yang hadir (terasa) dalam pikiran dan merupakan aspek mental dari aktivitas agama, sedangkan pengalaman agama adalah unsur perasaan dalam kesadaran beragama yaitu perasaan yang membawa kepada keyakinan yang dihasilkan oleh tindakan (Amaliyah).[8]

[8] Ibid,. 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemampuan seseorang untuk mengenali atau memahami nilai agama yang terletak pada nilai-nilai luhurnya dan menjadikan nilai-nilai dalam bersikap serta bertingkah laku merupakan ciri-ciri dari kematangan beragama. Religiusitas terlihat dari kemampuan seseorang dalam memahami, menghayati dan menjalankan nilai-nilai luhur agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari. Ia menganut suatu agama menurut keyakinannya agama tersebut adalah yang terbaik. Oleh sebab itu, ia berusaha menjadi penganut yang baik menurut keyakinan agamanya. Keyakinannya itu ditampilkannya dalam sikap dan tingkah laku keagamaan yang mencerminkan ketaatan terhadap agamanya.[9]

Agama memang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia di dunia. Pengingkaran manusia terhadap agama disebabkan karena faktor tertentu baik yang disebabkan oleh kepribadian maupun lingkungan masing-masing.

Agama sebagai fitrah manusia telah di informasikan oleh Al Quran dalam surat Ar-Rum ayat 30:[10]

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ
اللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

"Maka hadapkanlah wajahmu dengan Lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui".

[9] Ibid., 125.
[10] QS. Ar-Rum Ayat 30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Religiusitas sering kali diindentikkan dengan keberagamaan. Religiusitas diartikan sebagai "seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa sering pelaksanaan ibadah dan seberapa besar penghayatan atas agama yang dianutnya". Bagi seorang muslim, religiusitas dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama Islam.[11]

Tindakan ibadah setidaknyaakan member kehidupan yang lebih bermakna. Manusia sebagai makhluk yang memiliki kesatuan jasmani dan rohani tidak terpisahkan, memerlukan perlakuan yang dapat memuaskan keduanya.

B. Pandangan Ahli Tentang Religiusitas

Menurut Taib Thahir Abdul Mu`in, Agama ialah suatu peraturan Tuhan yang mendorong jiwa seseorang yang mempunyai akal dalam kehendak dan pilihannya sendiri dalam mengikuti peraturan tersebut, guna mencapai kebahagiaan hidupnya di dunia maupun di akhirat.[12]

Menurut Nourcholis Majid, Agama bukanlah sekedar tindakan-tindakan ritual seperti shalat dan membaca do'a, akan tetapi Agama adalah keseluruhan tingkah laku manusia yang terpuji, yang dilakukan demi memperoleh ridlo atau perkenan dari Allah SWT.[13]

Menurut Anshori dalam Ghufron & Risnawita, agama menunjukan bahwa pada aspek-aspek formal yang berkaitan dengan aturan dan kewajiban, sedangkan religiusitas menunjuk pada aspek agama yang telah dihayati oleh seseorang

---

[11] SurosoMucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam* (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002), 71-73.
[12] Taib Thahir Abd. Mu`in, *Ilmu Kalam*, (Jakarta: Widjaya, 1996), Cet VIII, 121.
[13] Asmaun Sahlan, *Religiusitas Perguruan Tinggi: Potret Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), 42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didalam hati. Menegaskan lebih lanjut bahwa religiusitas merupakan tingkat keterikatan individu terhadap agamanya. Apabila individu telah menghayati dan memahami ajaran agamanya, maka ajaran agama akan berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan selama hidupnya.[14]

Menurut *James Redfield*, dalam salah satu bukunya mengenai pengantar sejarah Agama, yakni mengatakan bahwa pengarahan manusia agar tingkah lakunya sesuai dengan perasaan tentang adanya hubungan antara jiwa- jiwa yang tersembunyi, yang diakui kekuasaannya atas dirinya dan atas dirinya dan atas sekalian alam, dan dia rela merasa berhubungan seperti itu.[15]

C. Dimensi Religiusitas

Menurut *Glock & Stark*, mengatakan bahwa terdapat lima dimensi dalam religiustias, yaitu:[16]

a. Dimensi Keyakinan (*Religious Belief/The Ideological Dimension*)

   Dimensi keyakinan adalah tingkatan sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatic di dalam agamanya, misalnya kepercayaan kepada Tuhan, malaikat, surga dan neraka.Pada dasarnya setiap agama juga menginginkan adanya unsur ketaatan bagi setiap pengikutnya. Adapun dalam agama yang dianut oleh seseorang, makna yang terpenting adalah kemauan untuk mematuhi aturan yang berlaku dalam ajaran agama yang

[14] Ghufron, M. N., & Risnawita, R. *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: AR-RUZ Media, 2015), 168.
[15] Zahrotun Nikmah, *Pengaruh Dimensi Religiusitas Masyarakat Santri Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Pada BPRS Artha Mas Abadi)*, (Semarang: Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo, 2013), 10-11.
[16] Djamaludin Ancok dan Fuat Nasori Suroso, *Psikologi Islami, Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 77-78.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dianutnya. Jadi, dimensi keyakinan lebih bersifat doktriner yang harus ditaati oleh penganut agama, dengan sendirinya dimensi keyakinan ini menuntut dilakukannya praktek-praktek peribadahan yang sesuai dengan nilai-nilai Islami.

b. Dimensi Praktik Agama (*Religious Practice/ The Ritual Dimension*)

Dimensi praktik agama yaitu tingkatan sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual di dalam agamanya. Unsur yang ada dalam dimensi ini mencakup pemujaan, ketaatan, serta hal-hal yang lebih menunjukkan komitmen seseorang dalam agama yang dianutnya. Wujud dari dimensi ini adalah perilaku masyarakat pengikut agama tertentu dalam menjalankan kewajiban yang berkaitan dengan agama. Dimensi praktek dalam agama Islam dapat dilakukan dengan menjalankan ibadah shalat, puasa, zakat, haji ataupun praktek muamalah lainnya.

c. Dimensi Pengalaman (*Religious Feeling/ The Experimental Dimension*)

Dimensi pengalaman adalah perasaan-perasaan atau pengalaman yang pernah dialami dan dirasakan oleh sebagian orang. Misalnya merasa dekat dengan Tuhan, merasa takut berbuat dosa, merasa doanya pasti dikabulkan, diselamatkan oleh Tuhan, dan sebagainya.

d. Dimensi Pengetahuan Agama (*Religious Knowledge/The Intelectual Dimension*)

Dimensi pengetahuan agama adalah dimensi yang menerangkan seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya, terutama yang ada di dalam kitab suci yang dianut manapun yang lainnya. Paling tidak,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seseorang yang beragama harus mengetahui hal-hal pokok mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi. Dimensi ini dalam Islam meliputi pengetahuan tentang isi Al-Quran, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan, hukum Islam dan pemahaman terhadap kaidah-kaidah keilmuan ekonomi Islam/perbankan Syariah.

e. Dimensi Konsekuensi (*Religious Effect/The Concequential Dimension)*

Dimensi Konsekuensi adalah dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang untuk termotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan bersosial, misalnya apakah ia mengunjungi tetangganya yang sedang sakit, menolong orang yang kesulitan, membagikan sebagian hartanya, dan sebagainya.

1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas

Menurut Thouless, terdapatempat macam faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan, adalah sebagai berikut:[17]

1. Pengaruh pendidikan atau pengajaran pada berbagai tekanan sosial:

   Faktor ini mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan dan termasuk pendidikan dari orang tua, mengenai tradisi-tradisi sosial, tekanan dari lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan itu sendiri.

[17] Thouless, H. Robert, *Pengantar Psikolog Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1995), 34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Faktor pengalaman:

   Berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan. Terutama pengalaman mengenai keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan. Faktor ini umumnya berupa pengalaman spiritual yang secara cepat dapat mempengaruhi perilaku individu.

3. Faktor kehidupan:

   Kebutuhan ini secara garis besar dapat menjadi empat, yaitu:

   (a) kebutuhan akan keamanan atau keselamatan, (b) kebutuhan akan cinta kasih, (c) kebutuhan untuk memperoleh harga diri, dan (d) kebutuhan yang timbul karena adanya ancaman kematian.

4. Faktor intelektual:

   Berkaitan dengan berbagai proses penalaran verbal atau rasionalisasi. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulan bahwa setiap individu berbeda-beda tingkat religiusitasnya dan dipengaruhi oleh dua macam faktor secara garis besarnya yaitu internal dan eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi religiusitas seperti adanya pengalaman-pengalaman emosional keagamaan, kebutuhan individu yang mendesak untuk dipenuhi seperti kebutuhan akan rasa aman, harga diri, cinta kasih dan sebagainya. Sedangkan pengaruh eksternalnya seperti pendidikan formal, pendidikan agama dalam keluarga, tradisi-tradisi sosial yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan, tekanan-tekanan lingkungan sosial dalam kehidupan individu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Minat

a. Definisi Minat

Dalam kamus umum Bahasa Indonesia, minat yaitu sebuah kesukaan (kecenderungan hati) kepada suatu perhatian atau keinginan seseorang. Minat merupakan hasil belajar seseorang dalam menyongsong ke tingkat belajar selanjutnya.[18] Menurut *John Crites*, bahwa minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesaran sampai pada pilihan penilaian. Sedangkan *Holland*, mengatakan bahwa, minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirian melainkan ada unsur kebutuhan, misalnya minat untuk menabung.[19]

Hurlock menjelaskan bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang ingin di lakukan ketika memiliki kebebasan untuk memilih. Artinya, ketika seseorang menilai bahwa adanya sesuatu yang bermanfaat, maka ia akan berminat pada suatu hal tersebut, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan bagi dirinya sendiri. Namun, saat kepuasan menurun, maka minat juga akan menurun. Karena itu Hurlock mengatakan bahwa, minat tidak bersifat permanen atau berubah-ubah.[20]

Sementara itu, menurut *Crow* yang dikutip oleh Nurla Isna berpendapat bahwa, minat dapat menunujukkan kemampuan seseorang untuk memperhatikan orang lain, suatu barang atau kegiatan, ataupun sesuatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimulasi oleh suatu kegiatan. Lebih

---

[18] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*.(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 180.
[19] Djalli, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 121-122.
[20] Nurla Isna, *Mencetak Karakter Anak Sejak Janin*, (Jakarta: DIVA Press, 2012), 143.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lanjut, *Crow* menjelaskan bahwa, minat mempunyai hubungan erat dengan dorongan-dorongan , motif-motif, dan respons-respons emosional.[21]

Minat ialah motivasi yang mendorong untuk melakukan apa yang mereka inginkan dan bebas untuk memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam melakukan fungsinya, keinginan itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional dan analisis. Sedangkan untuk perasaan yang bersifat halus atau tajam lebih unggul mendambakan kebutuhan. Sedangkan, akal berfungsi sebagai pengingat fikiran dan perasaan dalam koordinasi yang harmonis, agar kehendak bisa diatur dengan sebaik-baiknya. Ada beberapa tahapan minat antara lain:

1. Informasi yang jelas sebelum memilih.
2. Pertimbangan yang matang sebelum memilih.
3. Keputusan untuk memilih.

Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang akan menjadi keinginannya. Selain itu, minat dapat timbul karena adanya faktor eksternal dan juga adanya faktor internal.Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal yang besar untuk membangkitkan semangat untuk melakukan tindakan yang diminati dalam hal ini minat menabung di bank Syariah.

[21] Ibid,. 144.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Karakteristik Minat

Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Terbentuknya minat diawali oleh perasaan senang dan sikap yang positif. Terdapat tiga karakteristik minat, yaitu sebagai berikut:[22]

1. Minat timbul dari adanya perasaan senang terhadap suatu objek atau situasi yang menarik perhatian seseorang.
2. Minat dapat menyebabkan seseorang menaruh perhatian secara sadar, spontan, mudah, wajar tanpa dipaksakan dan selektif.
3. Minat mengandung unsur penghargaan, mengakibatkan suatu keinginan, dan kegairahan untuk mendapat sesuatu yang diinginkan.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung

Minat tidak akan muncul dengan sendirinya secara tiba-tiba dari dalam diri individu. Minat dapat timbul pada diri seseorang melalui proses. Dengan adanya perhatian dan interaksi dengan lingkungan, maka minat tersebut dapat berkembang. Munculnya minat ini biasanya ditandai dengan adanya dorongan, perhatian, rasa senang, kemampuan, kecocokan maupun kesesuaian.

Pada dasarnya, perilaku pembelian atau minat menabung nasabah seringkali diawali dan dipengaruhi oleh banyaknya rangsangan dari luar dirinya, baik berupa rangsangan pemasaran maupun dari lingkungannya. Rangsangan tersebut kemudian diproses dalam diri sesuai dengan karakteristik pribadinya, sebelum akhirnya diambil keputusan untuk menabung. Karakteristik pribadi konsumen

[22] Mamat Ruhimat, Nana Supriatna, dkk, *IPS (Geografi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi)*, (Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2006), 363.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dipergunakan untuk memproses rangsangan tersebut sangat kompleks dan salah satunya adalah motivasi untuk menabung.

Sukardi dan Anwari berpendapat bahwa, minat menabung pada pokoknya menyangkut hal sebagai berikut, yaitu:[23]

1) Masalah kemampuan untuk menabung yang ditentukan oleh selisih antara pendapatan dan pengeluaran dalam sebuah kegiatan yang dilakukan. Apabila pendapatan lebih besar dari pengeluaran dapat dikatakan bahwa, seseorang tersebut mempunyai kemampuan untuk menabung.
2) Masalah kesediaan untuk menabung.
3) Setiap individu pada umumnya mempunyai kecenderungan menggunakan seluruh pendapatannya untuk memenuhi kebutuhannya. Karena ada kecenderungan tersebut, maka kemampuan menabung tidak secara otomatis diikuti dengan kesediaan menabung.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, minat menabung dapat dipengaruhi oleh faktor individual, faktor sosial, faktor kemampuan dan faktor kesediaan.

[23] Sukardi dan Anwari, *Manfaat Menabung Dalam Tabanas dan Taska*, (Jakarta: Balai Aksara, 1984), 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Judul, Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Analisis Pengaruh Tingkat Disposable Income dan Tingkat Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa UIN Jakarta), Mohammad Firdaus, 2018	Hasil penelitian menunjukkan bahwa disposable income dan tingkat pengetahuan mahasiswa secara simultan mempunyai pengaurh positif terhadap minat menabung mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. Karena nilai fhitung > ftabel (fhitung 60,351 > ftable 3,09)[24]	Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian survey dengan menggunakan pendekatan analisis data kuantitatif.	Dalam penelitian yang dilakukan pada 2018 ini hanya menjelaskan tentang variabel disposable income dan pengetahuan tidak menjelaskan variabel tambahan seperti tingkat religiusitas menurut Islam.
2	Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi Pada Dosen UIN Raden Intan Lampung), Julia Sri Ningsih, 2017	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa persepi, tingkat religiusitas, disposable income berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung di perbankan syariah. Karena f hitung > f tabel (13,596 > 2,88).[25]	Variabel disposable income tidak berpengaruh terhadap minat menabung di perbankan syariah.	Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa persepsi sebagai tambahan varibel bebas.
3	Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposible Income Mahasiswa Fakultas Syari`ah Unisba terhadap Minat Menabung di Bank BRI Syari`ah Kantor Kas Unisba. NadiaTriana, Neneng Nurhasanah, Ifa Hanifia Senjiati, 2016.	Adanya pengaruh yang signifikan terhadap tingkat religiusitas dan disposable income Mahasiswa Fakultas Syari`ah Unisba dengan minat menabung di Bank BRI Syari`ah Kantor Kas Unisba baik secara parsial maupun simultan.[26]	Penelitian ini menggunakan tingkat religiusitas dan disposible sebagai variabel bebas	Penelitian yang dilakukan oleh NadiaTriana, Neneng Nurhasanah, dan Ifa Hanifia Senjiati pada tahun 2016 ini menjadikan Bank BRI Syari`ah Kantor Kas Unisba sebagai Penelitian.

[24] Mohammad Firdaus, "Analisis Pengaruh Tingkat Disposable Inome dan Tingkat Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah (Skripsi--UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), 102.

[25] Julia Sri Ningsih, "Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi Pada Dosen UIN Raden Intan Lampung), (Skripsi—UIN Raden Intan Lampung 2017), 112.

[26] Nadia Triana, Neneng Nurhasanah, dan Ifa Hanifia Senjiati, "Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Mahasiswa Fakultas Syari`ah Unisba terhadap Minat Menabung di Bank BRI Syari`ah Kantor Kas Unisba", *Jurnal Ekonomi*, Vol. 2 (2016), 533.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung Di Bank Syari`ah Mandiri Cabang X, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Sisca Damayanti, 2016	Variabel Pandangan Islam tidak terjadi hubungan yang signifikan. Hal ini menunjukan bahwa variabel Keamanan dan Pelayanan lebih berpengaruh terhadap Minat nasabah dalam memutuskan menabung di Bank Syariah Mandiri.[27]	Penelitian yang dilakukan oleh Sisca Damayanti pada tahun 2016 ini menjadikan metode penelitiannya juga dengan cara menyebarkan kuisoner langsung.	Tindak menggunakan variabel pendamping berupa variabel disposable income sebagai indikator penelitian. Dan penelitian ini fokus pada nasabah Bank Syari`ah Mandiri Cabang X bukan menyeluruh ke masyarakat.
5	Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, dan Jumlah Uang Saku terhadap minat menabung dibank umum syariah (Studi kasus pada Mahasiswa Program studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang, Adindara Padmaninggar, 2015.	Hasil analysis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variable religiusitas, pengetahuam, dan jumlah uang saku Mahasiswa memberika pengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di ban umum syariah. Hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa varibel religiusitas. Pengetahuan, dan jumlah uang saku secara Bersama-sama mempengaruhi minat menabung.[28]	Deskriptif analisis. Regresi linier berganda	Varibel pengetahuan digunakan sebagai varibel tambahan pada penelitian ini. Dan obyek yang digunakan di Unvieristas Brawijaya Malang

[27] Sisca Damayanti, "Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung Di Bank Syariah Mandiri Cabang X", Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa No. 1 (2016), 31.

[28] Adindara Padmaminggar, "Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, dan Jumlah Uang Saku terhadap minat menabung dibank umum Syariah (Studi kasus pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang)", (Skripsi—Universitas Brawijaya Malang, (2016), 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1

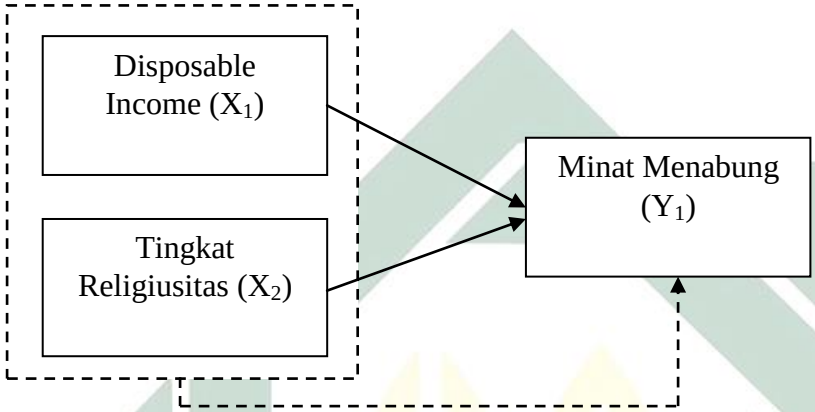

Keterangan:

X: Variabel independen

Y: Variabel dependen

⟶ : Hubungan antar variabel (parsial)

- - → : Pengaruh variabel independen terhadap dependen (simultan)

Berdasarkan gambar di atas menjelaskan bahwa terdapat 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Pada variabel bebas diasumsikan dengan tanda panah lurus (⟶), hal ini mengartikan bahwa variabel *disposable income* (X_1) dan variabel tingkat religiusitas (X_2) berpengaruh secara parsial. Sedangkan tanda panah (- →) mengartikan bahwa variabel *disposable income* (X_1) dan variabel tingkat religiusitas (X_2) berpengaruh secara simultan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *"Hypo"* yang berarti di bawah dan *"thesa"* yang artinya kebenaran. Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Mengacu pada landasan teori yang ada dalam penelitian ini, maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. H0: Tidak ada pengaruh *disposable income* (X_1) dan tingkat religiusitas (X_2) secara parsial terhadap minat menabung di Perbankan Syariah (Y).

   H1: Ada pengaruh *disposable income* (X_1) dan tingkat religiusitas (X_2) secara parsial terhadap minat menabung di Perbankan syariah (Y).
2. H0: Tidak ada pengaruh *disposable income* (X_1) dan tingkat religiusitas (X_2) secara simultan terhadap minat menabung di Perbankan Syariah (Y).

   H1: Ada pengaruh tingkat *disposable income* (X_1) dan tingkat religiusitas (X_2) secara simultan terhadap minat menabung di Perbankan Syariah (Y).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menjelaskan tentang jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dimana masalah yang dibawa oleh peneliti harus sudah jelas.[1] Penelitian ini bersifat kuantitatif yang dimaksudkan sebagai penelitian untuk menekankan pada pembuktian hipotesis yang disusun dari rumusan masalah yang telah dijelaskan. Kemudian menggunakan data yang terukur, dan menghasilkan kesimpulan yang digeneralisasikan. Dalam penelitian kuantitatif, dilakukan dengan cara membuktikan pengaruh dari variabel bebas *disposable income* dan tingkat religiusitas ke dalam variabel terikat (minat menabung Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah di perbankan Syariah).

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif, jenis penelitian deskriptif ini mempunyai tujuan untuk menjelaskan antar variabel-variabel. Dalam penelitian ini ingin diketahui apakah variabel bebas yaitu *disposable income* dan tingkat religiusitas mempengaruhi variabel terikat yaitu minat menabung ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah di Perbankan Syariah.

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* Cet. Ke-11, (Bandung: Alfabeta, 2010), 30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kawasan Perumahan Pondok Jati Sidoarjo, sedangkan objek dari penelitian ini adalah Ibu-ibu Majelis Taklim yang aktif mejalanin kajian di Majelis Taklim Al-Hidayah.

Pengumpulan data ini dilaksanakan melalui penyebaran kuesioner penelitian secara acak, dan langsung dengan cara mendatangi responden, yaitu Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah. Alasan pemilihan objek penelitian ini, karena Majelis Taklim Al-Hidayah ini memiliki rata-rata pendapatan yang cukup, tingkat sosial dan santunan yang tinggi kepada masyarakat sekitar, menunjung tinggi ajaran Islam sesuai pedoman Al-Qur`an dan Hadist sekitar dan membangun komunitas gemar mengkaji kandungan baca tulis Al-Qur`an. Dibandingkan dengan Majelis Taklim disekitarnya yang jauh beda. Sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi.himpunan semesta yang terdiri atas subjek atau obyek dengan kualitas dan karakteristik yang ditentukan oleh penliti untuk dipelajari lalu ditarik sebuah kesimpulan dari penelitian tersebut.[2] Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan penulis adalah seluruh ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah sejumlah 157 orang.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode *sampling*. *Sampling* adalah cara pengumpulan data apabila yang diselidiki adalah

[2] Ricki Yuliardi dan Zuni Nuraeni, *Statistika Penelitian Plus Tutorial SPSS*, (Yogyakarta: Innosain, 2017), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

elemen sampel dari suatu populasi.[3] Adapun metode atau pengambilan sampel yang digunakan adalah simple *random sampling* yaitu metode pengambilan sampel ini memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sebagai sampel.[4] Dikarenakan keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka sampel yang diambil harus representatif artinya sampel yang harus benar-benar dapat mewakili dari seluruh populasi. Maka dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 113 dari 157 keseluruhan ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah di Perumahan Pondok Jati Sidoarjo.

Maka penulis, akan melakukan penelitian dengan cara menggunakan teknik *Random Sampling*. Teknik *random sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara acak, dengan sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga setiap unit penelitian atau satuan elemen dari populasi mempunyai kesempatan yang samauntuk dipilih menjadi sampelnya. Sampel tersebut diperoleh dengan menggunakan rumus *Slovin* dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d^2 = Presisi (ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%

[3] J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Erlangga, 2008), 23.
[4] Sofyan Siregar, *Statistik Parametik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$n = \frac{157}{157.(0{,}05)^2 + 1}$$

$$\mathrm{n} = \frac{157}{1{,}3925}$$

$$\mathrm{n} = 112{,}74$$

$$= 113$$

Tabel 3.1 Pembagian Majelis Taklim Al-Hidayah

	Majelis Taklim
Majelis Taklim Al-Hidayah Perumahan Pondok Jati Sidoarjo	An-Nissa
	Al-Fatimah
	Ar-Rahman
	Ar-Rofa
	Al-Hikmah

Tabel 3.2 Jumlah Populasi Per Majelis Taklim

Majelis Taklim	**Sampel**
Al-Fatimah	36
Al-Hikmah	30
Ar-Rahman	29
An-Nissa	30
Ar-Rofa	32
Jumlah	157

C. Variabel Penelitian

Variabel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.[5] Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah (X_1) *Disposable Income*, (X_2) Tingkat Religiusitas.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[6] Variabel terikat dalam penenltian ini adalah (Y) yaitu Minat Menabung di perbankan syariah.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Disposable Income (X_1)

Disposable income merupakan pendapatan yang tersedia guna membeli barang dan jasa konsumsi dan selebihnya pendapatan yang sudah dipisahkan menjadi tabungan yang disalurkan menjadi investasi guna rumah tangga. Tabungan sendiri merupakan bagian dari pendapatan yang sisa atau pendapatan setelah tidak dikonsumsi.

Pengukuran *disposable income* dalam penelitian ini terdiri atas 5 pertanyaan. Dan skor penilaian dengan menggunakan skala berkisar antara 1-5, dari jawaban sangat tidak setuju hingga jawaban sangat setuju. Skor terendah menunjukkan rendahnya *disposable income* terhadap rendahnya minat jamaah

[5] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian,* (Bandung: CV. Alfabeta, 2004). 38.
[6] Ibid., 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Majelis Taklim untuk menabung, sedangkan skor tertinggi *disposable income* menunjukkan besarnya minat menabungjamaah Majelis Taklim.

2. Tingkat Religiusitas (X_2)

Religiusitasdapat diukur melalui ideologi, ritual, eksperensial, intelektual, dan konsekuensi. Sehingga indikator religiusitas dalam penelitian ini adalah kepercayaan akan kebenaran ajaran Islam, mengerjakan ritual-ritual agama Islam (ibadah), pengalaman religius dalam kehidupan sehari-hari, pengetahuan tentang ajaran pokok Islam yang sesuai dengan Al-Qur'an, dan konsekuensi dalam menjalani ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Pengukuran tingkat religiusitas dalam penelitian ini terdiri dari 7 pertanyaan. Dan skor penilaian dengan menggunakan skala berkisar antara 1- 5, dari jawaban sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Skor terendah menunjukkan rendahnya tingkat religiusitas jamaah Majelis Taklim dalam minat menabung di perbankan Syariah. Sedangkan skor tertinggi menunjukkan tingginya tingkat religiusitas jamaah Majelis Taklim dalam minat menabung diperbankan Syariah.

3. Minat Menabung (Y)

Minat (*interest*) digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan, yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut.Minat menabung diasumsikan sebagai minat beli merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian.[7] Sehingga minat mempunyai hubungan dengan dorongan-dorongan , motif-motif, dan respons-respons emosional.

[7] Philip Kotler & Gary Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Edisi Bahasa Indonesia, (Jakarta: Erlangga, 2002), 78.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengukuran minat menabung dalam penelitian ini terdiri atas 5 pertanyaan. Dan skor penilaian dengan menggunakan skala Likert berkisar antara 1-5, dari jawaban sangat tidak setuju hingga jawaban sangat setuju. Skor terendah menunjukkan rendahnya minat menabung jamaah Majelis Taklim di perbankan Syariah, sedangkan skor tertinggi minat menabung jamaah Majelis Taklim di perbankan Syariah.

Tabel 3.3 Variabel, Konsep Variabel Dan Indikator

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Disposable Income / Pendapatan	Jumlah pendapatan yang tersedia untuk ditabung oleh rumah tangga.[8]	• Pendapatan • Sisa pengeluaran • Jumlah / Kebutuhan
Tingkat Religiusitas	Sikap keberagamaanyang berarti adanya unsur internalisasi agama ke dalam diri seseorang.	• Ideologi • Ritualistik • Eksperimen • Intelektual • Konsekuensi
Minat Menabung	Minat adalah kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak pada orang / diri sendiri.	• Dorongan dari dalam individu • Motif sosial • Faktor emosional

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini, uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji kuesioner (angket yang dibagikan kepada ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah di Perumahan Pondok Jati Sidoarjo).

[8] Mohammad Firdaus, "Analisis Pengaruh Tingkat Disposable Income dan Tingkat Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah (Skripsi--UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), 65.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur bisa mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukakan dengan membandingkan antara r-hitung (product moment) dengan r-tabel.[9] Suatu instrumen penelitian dikatakan valid, jika:

1. Jika koefisien korelasi product moment melebihi 0,3.
2. Jika koefisien korelasi *product moment*> r-tabel (α; n-2), n = jumlah sampel
3. Nilai Sig. <a , taraf signifikan (a) = 5%

Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* adalah:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2 \sqcup n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

x = Skor variabel (jawaban responden)

y = Skor total variabel untuk responden

Hasil uji validitas dapat diketahui dengan adanya ketentuan sebagai berikut:

- Nilai r hitung > nilai r tabel maka dinyatakan valid.
- Nilai r hitung < nilai r tabel maka dinyatakan tidak valid.
- Nilai r tabel dengan N = 113; pada signifikansi 5 % maka diketahui r tabel adalah 0,184. Sehingga, apabila r hitung > 0,184 maka dinyatakan valid.

[9] Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 162.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.4

Hasil Pengujian Validitas *Disposable Income*

Butir Pertanyaan	r hitung	r table	Keterangan
1	0,726	0,184	Valid
2	0,697	0,184	Valid
3	0,581	0,184	Valid
4	0,629	0,184	Valid
5	0,489	0,184	Valid

Dari pengujian validitas tersebut dapat diketahui bahwa dari butir pertanyaan *disposable income*, terdapat 5 butir pertanyaan yang memiliki nilai r hitung > nilai r tabel maka dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.5

Hasil Pengujian Validitas Tingkat Religiusitas

Butir Pertanyaan	r hitung	r table	Keterangan
1	0,297	0,184	Valid
2	0,473	0,184	Valid
3	0,469	0,184	Valid
4	0,613	0,184	Valid
5	0,571	0,184	Valid
6	0,560	0,184	Valid
7	0,509	0,184	Valid

Dari pengujian validitas tingkat religiusitas tersebut dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan berjumlah 7 butir pertanyaan memiliki nilai r hitung > nilai r tabel maka dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.6

Hasil Pengujian Validitas Minat Menabung

Butir Pertanyaan	r hitung	r table	Keterangan
1	0,707	0,184	Valid
2	0,577	0,184	Valid
3	0,503	0,184	Valid
4	0,552	0,184	Valid

Dari pengujian validitas minat menabung tersebut dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan berjumlah 4 butir pertanyaan memiliki nilai r hitung > nilai r tabel, maka dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

2.Uji Reliabilitas (Keandalan)

Uji Reliabilitas adalah untuk mengetahui hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali ataulebih terhadap gejala yang sama, dan dengan menggunakan alat pengukur yang sama juga. Reliabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Teknik ini digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang tidak mempunyai pilihan ‘benar’ atau ‘salah’ maupun ‘ya’ atau ‘tidak’ melainkan digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku.

Teknik *Alpha Cronbach* dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrument penelitian reliabel atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala seperti 1-3 dan 1-5 serta 1-7 atau jawaban responden yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menginterpretasikan penilaian keputusan.[10] Rumus Reliabilitas penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach* adalah

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2_t}\right]$$

Keterangan:

r_{11} : keandalan instrument

k : banyak butir pernyataan

$\sum \sigma i^2$: jumlah ragam butir

σt^2 : ragam total

Kriteria suatu penelitian dikatakan reliable dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (ri) > 0,6. Uji reliabilitas dari instrument penelitian dengan tingkat signifikan (α) = 5%.

F. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui sumber data pertama yang dituju pada lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah langsung dari responden yaitu Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah Perumahan Pondok Jati Sidoarjo dengan mengisi lembar kuesioner.

b. Data Sekunder

Data yang didapatkan melalui sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.[11] Data sekunder ini diperoleh dengan cara mempelajari buku,

[10] Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 165.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dokumen, jurnal, majalah dan internet yang dapat mendukung penelitian yang berkaitan dan relevan dengan masalah penelitian serta untuk melengkapi data primer.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data pertama dimana sebuah dari data dihasilkan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah dari data kuesioner.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data bukan pertama dimana sebuah data dihasilkan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh oleh peneliti secara tidak lakngsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner yang diperoleh dari pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan maupun pernyataan tertulis dan terstruktur yang ditujukan pada responden yaitu Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah Perumahan Pondok Jati Sidoarjo. Responden kemudian memilih salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan opininya. Dari jawaban responden, melalui lembar kuesioner tersebut dapat dilakukan analisis dan pembahasan.

---

[11] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media group, 2011), 132.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik harus dilakukan untuk menguji asumsi-asumsi yang ada pada penelitian dengan menggunakan model regresi. Model regresi sendiri harus bebas dari asumsi klasik yang terdiri antara lain, normalitas, multikolinearitas, heteroskedostisitas, dan autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang didapatkan mempunyai distribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik parametik (*statistic inferensial*). Dengan kata lain, uji normalitas yaitu uji untuk mengetahui apakah data empirik yang didapatkan dari lapangan itu sesuai dengan distribusi teoritik tertentu.

Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat grafik normal P-P Plot dan *Kolmogorov Smirnov*. Grafik histogram membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan ploting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Pada prinsipnya, normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Maka, dasar pengambilan keputusan yaitu jika data menyebar jauh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Pada uji *Kolmogorov Smirnov* apabila signifikansi > 5% maka berarti data terdistribusi secara normal. Sebaliknya apabila signifikansi < 5% maka berarti data tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal yaitu variabel bebas (independen) yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas dalam suatu model regresi salah satunya adalah dengan melihat nilai tolerance dan lawannya dan *Variance Inflation Factor* (VIF).Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh varibel lainnya.

Pemeriksaan multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan VIF yang terkait dengan X_b yaitu:

$$VIF\ (X_h) = \frac{1}{1 - R_h^2}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan R_h^2 adalah korelasi kuadrat dari X_h dengan variabel bebas lainnya. Maka langkah pertama yang dilakukan adalah mencari koefisien korelasi antara X_1 dan X_2. Selanjutnya dicari nilai VIFnya.[12]

Toleran mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai toleransi yang rendah samadengan nilai VIF tinggi (karena VIF = 1/tolerance) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai tolerance > 0,1 atau sama dengan nilai VIF < 10 berarti tidak ada multikolinearitas antar variabel dalam model regresi.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji ini digunkaan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan model regresi.

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lain.[13] Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui adanya masalah heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya. Cara menganilisisnya adalah sebagai berikut:

---

[12] Bambang Suharjo, *Statistika Terapan: Disertai Contoh Aplikasi dengan SPSS. Edisi k-1*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2013), 119.

[13] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009, 57.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Dengan melihat apakah titik-titik memiliki pola tertentu yang teratur seperti gelombang, melebar kemudian menyempit, jika terjadi maka mengindikasikan terdapat heteroskedastisitas.

b) Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 10 pada sumbu Y maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier atau lebih variabel independen (X1, X2, …, Xn) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dan variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalamai kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.[14]

Persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + \mathrm{e}$$

Keterangan:

Y : Minat Menabung

X_1 : *Disposable Income*

[14] Ibid., 73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

X_2 : Tingkat Religiusitas

a : konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, \ldots, X_n = 0$)

b : koefisien regresi (peningkatan ataupun penurunan variabel)

3. Uji koefisien regresi Linier Berganda

a. Uji Statistik F (*Uji Simultan*)[15]

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap varibel dependen.[16]

Kriteria pengjuian:

1. H_o diterima apabila f hitung $\leq$f table yang diartinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara *disposable income* dan tingkat religiusitas terhadap minat menabung Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah di perbankan Syariah.
2. H_o ditolak apabila f hitung > f table yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara *disposable income* dan tingkat religiusitas terhadap minat menabung Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah di perbankan Syariah.

b. Uji t-Statistik (*Uji Parsial*)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.[17]

---

[15] Albert Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis : Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014, 198.
[16] Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS untuk Analisis Data dan Uji Statistik* (Jakarta: Penerbit Mediakom, 2008), 41.
[17] Ibid,. 83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kriteria pengujian:

1. H_0 diterima apabila t hitung ≤ t tabel yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara *disposable income* dan tingkat religiusitas terhadap minat menabung Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah di perbankan Syariah.
2. H_0 ditolak apabila t hitung > t tabel yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara *disposable income* dan tingkat religiusitas terhadap minat menabung Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah di perbankan Syariah.

c. Analisis Determinasi (R-Square)

Analisis determinasi dalam regresi berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.[18] Sedangkan rumus persamaan determinasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx2)^2 - 2(ryx_1)(ryx_2)(rxx_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Keterangan:

R^2: koefisien determinasi

ryX_1 : korelasi sederhana (*product momen pearson*) antara X_1 (*disposable income*) dengan Y (minat menabung)

ryX_2 : korelasi sederhana (*product momen pearson*) antara X_2 (tingkat religiusitas) dengan Y (minat menabung)

$x1X_2$: korelasi sederhana (*product momen pearson*) antara X_1 (*disposable income*) dengan X_2 (tingkat religiusitas).

[18] Ibid,. 79.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Majelis Taklim Al-Hidayah Perumahan Pondok Jati Sidoarjo

a. Profil Majelis Taklim Al-Hidayah Perumahan Pondok Jati Sidoarjo

Majelis Taklim Al-Hidayah adalah salah satu Majelis Taklim yang berlokasi di Perumahan Pondok Jati Desa Jati, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Diawali pengajian rutin yang dilakukan oleh anggota kaum Ibu-ibu yang berfokus di Masjid Baitul Izzah lingkungan Pondok Jati. Majelis Taklim ini awalnya dibentuk oleh Ibu-ibu dari berbagi Majelis Taklim di Perumahan Pondok Jati pada tanggal 26 April 1998, pada waktu itu berkaitan dengan terjadinya krisis moneter yang di ketuai oleh Hj. Qomariyah Ningsih.Alasan diberi nama Al-Hidayah tersebut karena arti dari Al-Hidayah yaitu petunjuk Allah yang apabila di maknai menjadi sebuah petunjuk bagi kaum muslim agar dapat mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.

Pada mulanya, Majelis Taklim Al-Hidayah ini jamaahnya hanya sedikit jumlahnya, namun berkat kegigihan dan keistiqomahan dalam mengemban tugas berdakwah ini, akhirnya mendapat respon yang positif, masyarakat pun antusias dengan ajakan seiring berjalanya waktu dari setiap berbagai Majelis Taklim RT/RW lain juga termotivasi untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bergabung mengikuti perkumpulan kajian, istiqosah, bakti sosial dan memperdalam bacaan alquran. Sehingga dari tahun ketahun sebelumnya pengajian ini pun semakin maju, dengan adanya jama'ah yang terus bertambah setiap tahunya. Saat ini jumlah jama`ah Majelis Taklim Al-Hidayah yaitu 157 orang.

Adapun agenda kegiatan Majelis Taklim Al-Hidayah yaitu:

1. Pengajian rutinan satu bulan sekali dipusatkan di Masjid dan satu minggu sekali ditepatkan dari rumah ke rumah jamaah.
2. Pengajian maulud Nabi SAW
3. Yasin Tahlil
4. Santunan dan sosial
5.Wisata religi (program pengembangan dakwah setahun dua kali)

2. Visi dan Misi

Majelis Taklim Al-Hidayah yang didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan ukhuwah Islamiyah jamaahnya, tentu memiliki visi dan misi yang dapat menjadi acuan dalam melaksanakan dakwahnya. Adapaun visi dan misi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi orang yang beriman, bertakwa dan bertanggung jawab karena orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT pasti akan diberi kumadahan dunia akhirat dan juga menegakkan ajaran Islam yang dilandasi Al-Qur`an dan Al-Hadits.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Misi Majelis Taklim Al-Hidayah

1. Mencintai dan gemar mengkaji hukum Islam dan kandungan Al-Qur`an dan Al-Hadist
2. Mengenalkan dzikrullah dengan penuh keimanan
3. Mewujudkan Islam dengan akhlaqul yang mulia
4. Membangun komunitas pembelajaran berbasis qur`ani
5. Mengedepankan rasa persatuan dan kesatu serta persaudaraan sesama umat Islam (ukhuwah Islamiyah)

Adapun struktur organisasi Majelis Taklim Al-Hidayah Perumahan Pondok Jati, Desa Jati, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo adalah sebagai berikut:

1. Ketua Majelis Taklim
2. Wakil ketua Majelis Taklim
3. Sekertaris
4. Bendahara
5. Bidang humas

3. Karakteristik Responden

Setelah kuisioner disebarkan kepada 113 responden, kuesioner yang kembali sebesar 100%, selanjutnya dilakukan identifikasi lanjutan terhadap responden yang dijadikan sampel dengan melihat berdasarkan umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan penghasilan yang didapat per bulan. Maka dapat diketahui gambaran umum Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah Perumahan Pondok Jati sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Usia	Frekuensi	Presentas (%)
<20 tahun	0	0
20-30 tahun	14	12,39%
31-40 tahun	26	23,01%
41-50 tahun	29	25,66%
51-60 tahun	35	30,97
61-70 tahun	9	7,96%
Jumlah	113	100%

Berdasarkan data pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah yang menjadi responden dan berumur kurang dari 20 tahun yaitu sebanyak 0 responden atau 0% dari jumlah keseluruh responden. Selanjutnya responden yang berumur 20-30 tahun sebanyak 12,39% atau 14 responden. Untuk responden yang berumur 31-40 tahun sebanyak 26 responden atau 23,01%. Selanjutnya responden yang berumur 41-50 tahun berjumlah 25,66% atau 29 responden. Dan yang berumur antara 51-60 tahun sebanyak 35 responden atau 30,97%. Dan juga yang berumur 61-70 tahun sebanyak 9 responden atau 7,96%.

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-Laki	0	0%
Perempuan	113	100%
Jumlah	113	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan data tabel 4.2 yang menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki berjumlah 0 responden atau 0% dan responden perempuan berjumlah 100% atau 113 responden. Hal itu menunjukkan Majelis Taklim yang menjadi responden lebih terpusat pada perempuan atau Ibu-ibu.

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	**Frekuensi**	**Presentase (%)**	**Keterangan**
SD/Sederajat	3	2,65%	
SMP/Sederajat	13	11,50%	
SMA/Sederajat	63	55,75%	
Diploma	7	6,19%	
S1	20	17,70%	
S2	5	4,42%	
Lainnya	2	1,77%	Tidak Sekolah
Jumlah	113	100%	

Dari data pada tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan SD/Sederajat sebanyak 3 responden, SMP/Sederajat sejumlah 13 responden, sedangkan responden yang paling banyak adalah tingkat pendidikan SMA/Sederajat sebanyak 63 responden atau 55,75%. Selanjutnya tingkat pendidikan diploma sejumlah 7 responden dan S1 menjadi yang terbanyak kedua dalam tingkat pendidikan responden sebanyak 17,70% atau 20 responden.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tingkat pendidikan S2 sebanyak 5 responden dan ada responden lainnya sebanyak 2 responden.

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	**Frekuensi**	**Presentase (%)**
PNS	15	13,27%
Pegawai Swasta	48	42,48%
Wiraswasta	17	15,04%
Mahasiswa/Pelajar	4	3,54%
Lainnya	29	25,66%
Jumlah	113	100%

Dari tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan yang paling besar frekuensinya adalah jenis pekerjaan pegawai swasta dengan jumlah 48responden atau 42,48% dari jumlah seluruh responden. Selanjutnya jenis pekerjaan PNS dengan total frekuensi 15 responden, sedangkan responden yang bekerja dalam bidang wiraswasta sebanyak 17 responden atau 15,04%. Mahasiswa 4 responden atau 3,54%, dan juga jenis pekerjaan responden lainnya yaitu masing-masing sebanyak 29 responden dan jika dijumlah presentasenya tersebut sebanyak 25,66%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan per Bulan

Pendapatan per Bulan	**Frekuensi**	**Presentase (%)**
500.000-1.000.000	14	12,39%
1.000.000-2.500.000	26	23,01%
2.500.000-5.000.000	47	41,59%
5.000.000-7.500.000	16	14,16%
7.000.000-10.000.000	10	8,85%
Jumlah	113	100%

Karakteristik yang dapat dilihat dari tabel 4.5 diatas yaitu berdasarkan pendapatan responden per bulan menunjukkan bahwa responden berpenghasilan 500.000-1.000.000 per bulan dengan jumlah 14 responden atau 12,39%, sedangkan penghasilan responden per bulan 1.000.000-2.500.000 sejumlah 23,01% dari jumlah seluruh responden. Sebanyak 47 responden berpenghasilan 2.500.000-5.000.000, selanjutnya penghasilan 5.000.000-7.500.000 bisa didapatkan oleh 14,16% responden atau sebanyak 16 responden. Dan juga penghasilan 7.500.000-10.000.000 berjumlah 10 responden.

B. Analisis Data

1. Gambaran Umum Frekuensi Jawaban Responden

Berikut merupakan hasil frekuensi dan presentasi masing-masing butiran pertanyaan dalam kuisioner pada setiap varibel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Variabel Bebas *Disposable Income* (X_1)

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Variabel *Disposable Income*

Pertanyaan	Alternatif Jawaban					Jumlah Responden
	SS	S	RR	TS	STS	
1	28	48	27	9	1	113
2	33	47	24	8	1	113
3	27	54	30	2	0	113
4	20	39	42	11	1	113
5	29	54	25	4	1	113
Jumlah	137	242	148	34	4	565

Dari tabel 4.6 yang menjelaskan tentang distribusi frekuensi pada variabel *disposable income* dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar responden memilih setuju dan ada juga yang menjawab sangat setuju meskipun ada juga menjawab ragu-ragu. Sebagian besar responden juga menjawab setuju itu menandakan bahwa Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah siap menyisakan sebagian tabungan untuk di investasikan.

b. Variabel Tingkat Religiusitas (X_2)

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Variabel Tingkat Religiusitas

Pertanyaan	Alternatif Jawaban					Jumlah Responden
	SS	S	RR	TS	STS	
1	82	30	1	0	0	113
2	56	50	6	1	0	113
3	53	40	20	0	0	113
4	38	47	25	3	0	113
5	31	39	31	9	3	113

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6	51	52	10	0	0	113
7	71	33	9	0	0	113
Jumlah	382	291	102	13	3	791

Distribusi frekuensi pada variabel tingkat religiusitas dalam tabel 4.7 diatas menjelaskan sebagian besar Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah sudah memahami tentang tingkat religiusitas untuk menabung di perbankan Syariah. Hal itu dibuktikan dengan sebagian responden memilih setuju dengan tingkat pemahaman meskipun tidak sedikit juga yang memilih ragu-ragu.

c. Variabel Minat Menabung

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menabung

Pertanyaan	**Alternatif Jawaban**					**Jumlah Responden**
	SS	**S**	**RR**	**TS**	**STS**	
1	27	49	32	3	2	113
2	32	44	30	7	0	113
3	13	40	34	14	12	113
4	36	48	26	2	1	113
Jumlah	108	181	122	26	15	452

Dengan adanya data distribusi frekuensi pada variabel minat menabung diatas dapat disimpulkan bahwa Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah menunjukkan sikap positif terhadap minat menabung di perbankan Syariah yang ditunjukkan dengan sebagian besar Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah memilih setuju untuk memulai menabung di perbankan Syariah dan meskipun ada beberapa yang masih menabung di perbankan konvensional.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur bisa mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukakan dengan membandingkan antara r-hitung (*product moment*) dengan r-tabel.[1] Suatu instrumen penelitian dikatakan valid, jika:

1. Jika koefisien korelasi product moment melebihi 0,3.
2. Jika koefisien korelasi *product moment*> r-tabel (α; n-2), n = jumlah sampel .
3. Nilai Sig. <a , taraf signifikan (a) = 5%

Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* adalah:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2 \sqcup n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

x = Skor variabel (jawaban responden)

y = Skor total variabel untuk responden

[1] Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 162.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil uji validitas dapat diketahui dengan adanya ketentuan sebagai berikut:

- Nilai r hitung > nilai r tabel maka dinyatakan valid.
- Nilai r hitung < nilai r tabel maka dinyatakan tidak valid.
- Nilai r tabel dengan N = 113; pada signifikansi 5 % maka diketahui r tabel adalah 0,184. Sehingga, apabila r hitung > 0,184 maka dinyatakan valid.

Berikut dapat disajikan hasil uji validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Pengujian Validitas *Disposable Income*

Butir Pertanyaan	r hitung	r table	Keterangan
1	0,726	0,184	Valid
2	0,697	0,184	Valid
3	0,581	0,184	Valid
4	0,629	0,184	Valid
5	0,489	0,184	Valid

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan berjumlah 5 butir pertanyaan memiliki nilai r-hitung > nilai r-tabel maka dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.10

Hasil Pengujian Validitas Tingkat Religiusitas

Butir Pertanyaan	r hitung	r table	Keterangan
1	0,297	0,184	Valid
2	0,473	0,184	Valid
3	0,469	0,184	Valid
4	0,613	0,184	Valid
5	0,571	0,184	Valid
6	0,560	0,184	Valid
7	0,509	0,184	Valid

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan berjumlah 7 butir pertanyaan memiliki nilai r-hitung > nilai r-tabel maka dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.11

Hasil Pengujian Validitas Minat Menabung

Butir Pertanyaan	r hitung	r table	Keterangan
1	0,707	0,184	Valid
2	0,577	0,184	Valid
3	0,503	0,184	Valid
4	0,552	0,184	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan berjumlah 4 butir pertanyaan memiliki nilai r hitung > nilai r tabel maka dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

b.Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah untuk mengetahui hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dan dengan menggunakan alat pengukur yang sama juga. Kriteria suatu penelitian dikatakan reliable dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (ri) > 0,6. Uji reliabilitas dari instrument penelitian dengan tingkat signifikan (α) = 5%. Berikut disajikan nilai *Cronbach Alpha* untuk ketiga variabel penelitian.

Tabel 4.12

Hasil Pengujian Reliabilitas Kuesioner

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,716	16

Hasil uji realibilitas dapat di lihat pada nilai *Cronbach`a Alpha*. Dimana jika nilai *Alpha* > 0,6 maka kontruk pertamyaan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel. Bahwa nilai *Cronbach`a Alpha* tersebut sebesar 0,716 dimana angka tersebut diatas angka 0,6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang didapatkan mempunyai distribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik parametik (*statistic inferensial*).[2] Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat grafik normal P-P Plot dan *Kolmogorov Smirnov*. Grafik histogram membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan ploting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Hasil uji normalitas dapat diketahui melalui uji *Kolmogorov Smirnov* apabila signifikansi > 0,05 maka berarti data terdistribusi secara normal. Sebaliknya apabilan signifikansi < 0,05 maka berarti data tidak terdistribusi secara normal. Hasil lainnya juga dapat diketahui melalui grafik P-P Plot apabila ploting data residual mengikuti garis linier maka data berdistribusi normal. Berikut dapat disajikan hasil uji normalitas.

[2] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), 174.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.13

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		113
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,97684178
Most Extreme Differences	Absolute	,073
	Positive	,043
	Negative	-,073
Test Statistic		,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		,190[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas diperoleh nilai *Asymp*. Sig (2-*tailed*) sebesar 0.190 Karena nilai Sig > 0,05 yaitu 0,190> 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

Gambar 4.1

Gambar P-Plot Normalitas

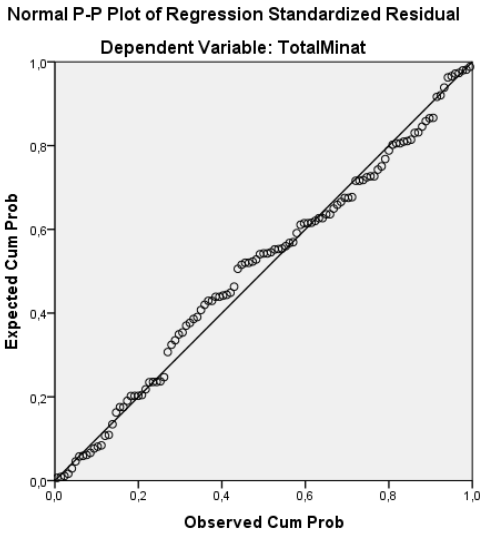

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan Grafik Normal P-P Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

Gambar 4.2

Histogram Normalitas

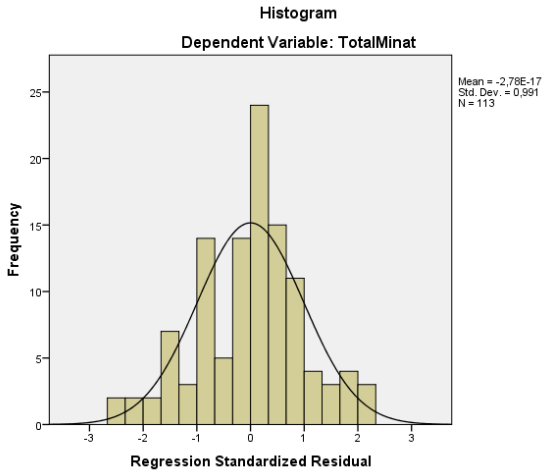

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Uji multikolinieritas dapat diketahui dengan adanya ketentuan bahwa tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF (*Variance Inflantion Factor*) ≥ 10 maka terjadi multikolinieritas. Berikut dapat disajikan salam tabel hasil uji multikolinieritas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.14

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	4,696	2,190		2,145	,034		
	TotalReligiusitas	,272	,082	,328	3,333	,001	,776	1,288
	TotalDisposable	,112	,075	,146	1,485	,140	,776	1,288

a. Dependent Variable: TotalMinat

Berdasarkan hasil uji multikolineritas pada tabel di atas diperoleh nilai Tolerance semua variabel bebas yakni *Disposable Income* (X_1) dan Tingkat Religiusitas (X_2), sebesar 0,776 serta nilai VIF sebesar 1,288. Nilai tersebut mengimplementasikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas karena *tolerance* variabel bebas > 0,10 dan nilai VIF semua variabel bebas < 10,00.

c. Hasil Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.[3] Untuk mengetahui hasil uji heteroskesdasitas yaitu jika nilai Sig > 0,05 kesimpulannya tidak terjadi heteroskedasitas. Namun jika nilai signifikansi < 0,05 maka kesimpulannya terjadi heteroskedasitas.

[3] J.Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), 276.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.15

Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.121	1.360		.825	.411
	Total	-.088	.047	-.200	-1.877	.063
	Total	.069	.051	.145	1.361	.176

a. Dependent Variable: RES_2

Berdasarkan output uji heterokesdasitas pada tabel 4.15 di atas diperoleh nilai Sig. semua variabel bebas yakni *Disposable Income* (X_1) mempunyai nilai Sig sebesar 0,063 dan Tingkat Religiusitas (X_2) sebesar 0,176. Nilai tersebut berarti bahwa tidak terjadi heterokesdasitas karena nilai Sig. > 0,05.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis determinasi dalam regresi berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.[4] Persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan sebagai berikut:

[4] Ibid,. 79.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.16

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4,696	2,190		2,145	,034
	TotalDisposable	,112	,075	,146	1,485	,140
	TotalReligiusitas	,272	,082	,328	3,333	,001

a. Dependent Variable: TotalMinat

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$

$Y = 4,696 + 0,112X_1 + 0,272X_2 + \varepsilon$

a. Konstanta sebesar 4,696, berarti bahwa ketika *Disposable Income* dan Tingkat Religiusitas nilainya 0 (nol), maka minat menabung Ibu-ibu adalah 4,696.

b. Koefisien regresi pada variabel *Disposable Income* sebesar 0,112 yang artinya jika *Disposable Income* mengalami kenaikan satu kesatuan maka minat menabung Ibu-ibu akan meningkat sebesar 0,112 dengan asumsi variabel independen bernilai tetap.

c. Koefisien regresi pada variabel Tingkat Religiusitas sebesar 0,272 artinya jika variabel tingkat religiusitas mengalami kenaikan satu kesatuan maka minat menabung Ibu-ibu akan meningkat sebesar 0,272 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui suatu ukuran yang menunjukkan besar kontribusi dari variabel terhadap variabel respon. Kegunaan dari koefisien determinasi adalah:[5]

Tabel 4.17

Hasil Uji Determinan R^2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,417[a]	,174	,159	1,995

a. Predictors: (Constant), TotalReligiusitas, TotalDisposable

Berdasarkan tabel 4.17hasil uji koefisien determinasi memiliki Nilai R = 0,417 yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi variabel *Disposable Income* (X_1) dan Tingkat Religiusitas (X_2) dengan Minat Menabung (Y) yang paling mempengaruhi. Sedangkan nilai R *square* sebesar 0,174 atau 17,4% variabel terikat Minat Menabung (Y) dapat dijelaskan oleh variabel *Disposable Income* (X_1) dan Tingkat Religiusitas (X_2) dan sisanya 82,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

[5] Sugiarto, *Metode Statistik Bisnis*, (Tangerang: PT. Matana Publishing Utama, 2015), 424.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu *Disposable Income* dan Tingkat Religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat yaitu minat menabung. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebesar 5% atau 0,05.

Untuk mengetahui hasil dari uji ini diperlukan nilai t tabel yang kemudian dibandingkan dengan t hitung dari perhitungan dengan SPSS. Dalam penelitian ini nilai untuk t tabel dengan responden sebanyak 113 orang adalah sebesar 1,981. Sedangkan untuk hipotesis dalam uji t ini dapat ditentukan sebagai berikut:

Untuk menguji hubungan antara *disposable income* dengan minat menabung:

H_0: Tidak ada pengaruh *disposable income* (X_1) secara parsial terhadap minat menabung di Perbankan Syariah (Y).

H_1: Ada pengaruh *disposable income* (X_1) secara parsial terhadap minat menabung di Perbankan syariah (Y).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menguji hubungan antara tingkat religiusitas dengan minat menabung:

H_0: Tidak ada pengaruh tingkat religiusitas (X_2) secara parsial terhadap minat menabung di Perbankan Syariah (Y).

H_1: Ada pengaruh tingkat religiusitas (X_2) secara parsial terhadap minat menabung di Perbankan Syariah (Y).

Kriteria pengujian

1. H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila t hitung < t tabel atau nilai Sig. > 0,05
2. H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila t hitung > t tabel nilai Sig. < 0,05

Tabel 4.18

Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4,696	2,190		2,145	,034
	TotalDisposable	,112	,075	,146	1,485	,140
	TotalReligiusitas	,272	,082	,328	3,333	,001

a. Dependent Variable: TotalMinat

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh nilai t hitung dan nilai signifikansi untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pada variabel (X_1) yakni *disposable income* diperoleh nilai t hitung sebesar 1,485 dan nilai Sig.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0,140. Nilai t hitung < t tabel yaitu 1,485 < 1,981 dan nilai sig. > 0,05 yaitu 0,140 > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel X_1 (*Disposable Income*) secara parsial terhadap minat menabung Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah di Perbankan Syariah.

Pada variabel X_2 yaitu Tingkat Religiusitas diperoleh nilai t hitung sebesar 3,333 dan nilai Sig. 0,001. Nilai t hitung > t tabel yaitu 3,333> 1,981 dan nilai Sig. < 0,05 yaitu 0,001< 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berati terdapat pengaruh variabel X_2 (Tingkat Religiusitas) secara parsial terhadap minat menabung Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah di Perbankan Syariah.

b. Uji F (Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.[6] Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu *Disposable Income* dan Tingkat Religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat yakni minat menabung. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05.

Untuk mengetahui hasil dari uji ini diperlukan nilai F tabel yang kemudian dibandingkan dengan F hitung dari perhitungan dengan SPSS.

[6] Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS untuk Analisis Data dan Uji Statistik* (Jakarta: Penerbit Mediakom, 2008), 81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini nilai untuk F tabel ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

F tabel = (Df1 ; Df2)

F tabel = (jumlah variabel bebas dan terikat – 1 ; n – k – 1)

Keterangan:

n : jumlah responden

k : jumlah variabel bebas

Sehingga dengan jumlah responden sebanyak 113 orang, maka untuk menentukan nilai F tabel adalah (3 – 1:113 – 2 – 1) = (2; 113).Nilai ini kemudian dicari pada tabel distribusi F sehingga diperoleh nilai 3,07. Hipotesis dalam uji F ini dapat sebagai berikut.

H0; Tidak ada pengaruh *disposable income* (X_1) dan tingkat religiusitas (X_2) secara simultan terhadap minat menabung Ibu-ibu Majelis Taklim di Perbankan Syariah (Y).

H1; Ada pengaruh *disposable income* (X_1) dan tingkat religiusitas (X_2) secara simultan terhadap minat menabung Ibu-ibu Majelis Taklim di Perbankan Syariah (Y).

Kriteria pengujian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila F hitung < F tabel atau nilai Sig. > 0,05
2. H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila F hitung > F tabel atau nilai Sig. < 0,05

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.19

Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	92,279	2	46,140	11,596	,000[b]
	Residual	437,685	110	3,979		
	Total	529,965	112			

a. Dependent Variable: TotalMinat

b. Predictors: (Constant), TotalReligiusitas, TotalDisposable

mengetahui variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Diperoleh nilai F hitung sebesar 11,596 dan nilai Sig. 0,000. Berarti nilai F hitung > F tabel yaitu 11,596 > 3,07 dan nilai Sig. < 0,05 yaitu 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh *Disposable Income* dan Tingkat Religiusitas secara simultan terhadap minat menabung Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah di Perbankan Syariah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan tentang hasil analisis data yang telah disajikan dalam bab sebelumnya. Pembahasan ini dilakukan berdasarkan hubungan antara variabel yang diteliti sebagai pembuktian dari hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Dalam bab ini akan dibahas tentang hasil pengujian yang kemungkinan menerima atau menolak hipotesis. Dalam bagian ini peneliti juga menggunakan hasil empiris yang dilakukan peneliti terdahulu sebagai rujukan analisis yang mana hasil akhirnya dapat menunjukkan apakah penelitian ini mendukung atau menolak dengan teori maupun penelitian terdahulu.

Dalam penelitian ini menggunakan metode sampling dalam teknik pengumpulan data. Peneliti dalam hal ini akan membahas tentang Analisis Pengaruh *Disposable Income* dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Menabung Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah di perbankan Syariah. Berikut hasil penelitian yang diperoleh dari data yang telah dikelola menggunakan SPPS ver. 24 *for windows*. Hasil data tersebut sebagai berikut:

A. Analisis Pengaruh *Disposable Income* dan Tingkat Religiusitas secara Parsial Terhadap Minat Menabung Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah di Perbankan Syariah.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah disajikan dalam bab sebelumnya tentang hipotesis terdapat pengaruh signifikan antara *disposable income* dan tingkat religiusitas terhadap minat menabung Ibu-ibu Majelis Taklim

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Al-Hidayah di perbankan Syariah. Berikut ini adalah penjelasan dari hasil penelitian secara parsial. Adapun penjelasan dari data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Variabel *Disposable Income* (X_1)

Berdasarkan pada Uji T (parsial) diperoleh nilai t hitung sebesar 1,485 yang lebih kecil dari t tabel yakni 1,981 sedangkan untuk nilai signifikansinya sebesar 0,140 yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *disposable income* secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap minat menabung Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah di Perbankan Syariah. Dengan demikian menjawab hipotesis yang menyebutkan ”Tidak adanya pengaruh *Disposable Income* secara parsial terhadap minat menabung Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah di Perbankan Syariah” ditolak. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Disposable income merupakan bagian terpenting pada minat menabung Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah di Perbankan Syariah. Salah satunya dengan cara menetapkan prosentase pengeluaran dan pendapatan di awal bulan dan juga mampu menyisakan pendapatan untuk bisa ditabungkan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Julia Sri Ningsih (2017) yang berjudul “Pengaruh Persepi, Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung di Perbankan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Syariah (Studi Kasus Pada Dosen UIN Raden Intan Lampung).[1] Pada peneitian ini menunjukkan bahwa variabel X yakni *Disposable Income* tidak berpengaruh terhadap minat menabung di perbankan Syariah.

Dengan hasil penelitian yang didapatkan dari variabel *disposable income* ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap minat menabung Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah di Perbankan Syariah dikarenakan pengetahuan mereka yang rendah tentang produk-produk dan akad pada perbankan Syariah. Walaupun hal ini sebenarnya telah didukung dari pernyataan data kuesioner pada indikator sisa pengeluaran "Saya selalu bisa menyisakan pendapatan saya untuk bisa ditabungkan" dengan responden yang menjawab setuju sebanyak 54 dan sangat setuju 27 dari total 113 responden. Hal ini membuktikan bahwa Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah sebagian besar sudah bersedia menyisihkan sebagian pendapatannya untuk ditabungkan menjadi investasi. Akan tetapi sebagian besar ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah masih menabung di bank konvensional daripada di bank Syariah.

b. Variabel Religiusitas (X_2)

Pada variabel X_2 yaitu Tingkat Religiusitas diperoleh nilai t hitung sebesar 3,333 dan nilai Sig. 0,001. Nilai t hitung > t tabel yaitu 3,333 > 1,981 dan nilai Sig.< 0,05 yaitu 0,001 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti

[1] Julia Sri Ningsih, "Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi Pada Dosen UIN Raden Intan Lampung), (Skripsi—UIN Raden Intan Lampung 2017), 112.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdapat pengaruh variabel X_2 (Tingkat Religiusitas) secara parsial terhadap minat menabung Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah di Perbankan Syariah.

Hasil tersebut relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nadia Triana, Neneng Nurhasanah dan Ifa Hanifa Senjiati dengan judul "Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposible Income Mahasiswa Fakultas Syariah Unisba Terhadap Minat Menabung di Bank BRI Syariah Kantor Kas Unisba"[2] dengan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap tingkat religiusitas dan disposable income Mahasiswa Fakultas Syari'ah Unisba dengan minat menabung di Bank BRI Syari'ah Kantor Kas Unisba baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini juga setuju dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Adindara Padmaninggar pada tahun 2015 dengan judul "Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, dan Jumlah Uang Saku Terhadap Minat Menabung di Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang)"[3] dengan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel religiusitas memberikan pengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank umum Syariah.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa tingkat religiusitas secara parsial mempengaruhi minat menabung Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah. Hal ini

---

[2] NadiaTriana, Neneng Nurhasanah, dan Ifa Hanifia Senjiati, "Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposible Income Mahasiswa Fakultas Syari`ah Unisba terhadap Minat Menabung di Bank BRI Syari`ah Kantor Kas Unisba", Jurnal Ekonomi, Vol. 2 (2016), 533.

[3] Adindara Padmaminggar, "Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, dan Jumlah Uang Saku terhadap minat menabung dibank umum Syariah (Studi kasus pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang), (SKRIPSI—Universitas Brawijaya Malang, (2016), 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikarenakan sebagian besar Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah berfikir bahwa harta yang mereka miliki adalah ttitipan dari Allah SWT dan sebagiannya merupakan hak milik fakir miskin. Hal ini dibuktikan oleh responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan "Saya percaya bahwa harta itu titipan dari Allah SWT" sebanyak 72,57% dari 113 responden. Dan responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan "Saya percaya bahwa sebagian harta saya milik fakir miskin" sebanyak 56 dari total 113 responden.

B. Analisis Pengaruh Disposable Income dan Tingkat Religiusitas secara Simultan Terhadap Minat Menabung Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah di Perbankan Syariah.

Berdasarkan pada uji f (Simultan) diperoleh nilai f hitung sebesar 11,596 yang lebih besar dari f tabel yakni 3,07 sedangkan untuk nilai signifikansinya sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak dan H_1 diterima yang berarti variabel *disposable income* dan tingkat religiusitas secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah di Perbankan Syariah.

Dengan demikian hipotesis yang menyebutkan "Adanya pengaruh *Disposable Income* dan Tingkat Religiusitas secara simultan terhadap minat menabung Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah di Perbankan Syariah" diterima. Besarnya pengaruh dari kedua variabel tersebut sebesar 17,4% dan sisanya yakni 82,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Hal ini mengartikan bahwaantara variable *disposable income* dan tingkat religiusitas terdapat sedikit pengaruh terhadap minat menabung Ibu-ibu Majelis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Taklim Al-Hidayah, yaitu 17,4%. Terdapat variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian tetapi menjadi faktor pendukung adanya minat menabung Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah di Perbankan Syariah. Menurut sebagian anggota disaat dilakukan wawancara sesuai dengan data dilapangan menyatakan bahwa mereka tidak mementingkan menabung di perbankan Syariah dan tetap memilih untuk menabung di perbankan konvensional.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa antara variabel *disposable income* dan tingkat religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah di Perbankan Syariah, dapat dilihat dengan pengujian f hitung menjelaskan bahwa nilai f hitung > f tabel yaitu 11,596 > 3,07 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa *disposable income* (X_1), dan tingkat religiusitas (X_2), secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung (Y).

Besarnya tingkat variabel *disposable income* (X_1) dalam mempengaruhi minat menabung Ibu-ibu Majelas Taklim Al-Hidayah di perbankan Syariah dapat diketahui dalam uji regresi linier berganda sebesar 0,112 bernilai positif mempunyai arti bahwa setiap kenaikan *disposable income* Ibu-ibu Majelis Taklim terhadap perbankan Syariah sebesar 0,112. Semakin baik *disposable income* Ibu-ibu Majelis Taklim terhadap perbankan Syariah maka minat menabung di perbankan Syariah juga akan mengalami kenaikan.

Begitu juga dengan variabel tingkat religiusitas (X_2), dimana besarnya variabel ini dalam mempengaruhi minat menabung Ibu-ibu Majelis Taklim Al-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hidayah di perbankan Syariah dapat diketahui dalam uji regresi linier berganda yakni sebesar 0,272 bernilai positif yang mana mengartikan bahwa setiap kenaikan religiusitas Ibu-ibu Majelis Taklim akan memberikan peningkatan terhadap minat menabung Ibu-ibu Majelis Taklim di perbankan Syariah sebesar 0,272. Tingkat religiusitas yang tinggi akan mendorong Ibu-ibu Majelis Taklim untuk memilih perbankan Syariah dalam membantu setiap kegiatannya. Religiusitas Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hiayah yang semakin besar akan mempengaruhi minat menabung Ibu-ibu Majels Taklim Al-Hidayah di perbankan Syariah semakin besar juga.

Sedangkan variabel *disposable income* mempengaruhi minat menabung Ibu-ibu Majelis Taklim di perbankan Syariah dapat diketahui dalam uji regresi linier berganda sebesar 0,112 bernilai positif artinya semakin meningkatkan satu kesatuan maka minat menabung Ibu-ibu Majelis Taklim akan meningkat sebesar 0,112 dengan asumsi variabel independen bernilai tetap.

Adapun persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 4{,}696 + 0{,}112\ X_1 + 0{,}272X_2 + \varepsilon$$

a. Konstanta sebesar 4,696, berarti bahwa ketika *Disposable Income* dan Tingkat Religiusitas nilainya 0 (nol), maka minat menabung Ibu-ibu adalah 4,696.
b. Koefisien regresi pada variabel *Disposable Income* sebesar 0,112 yang artinya jika *Disposable Income* mengalami kenaikan satu kesatuan maka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

minat menabung Ibu-ibu akan meningkat sebesar 0,112 dengan asumsi variabel independen bernilai tetap.

c. Koefisien regresi pada variabel Tingkat Religiusitas sebesar 0,272 artinya jika variabel tingkat religiusitas mengalami kenaikan satu kesatuan maka minat menabung Ibu-ibu akan meningkat sebesar 0,272 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

Dengan demikian besarnya pengaruh dari kedua variabel tersebut adalah 17,4%, sedangkan untuk 82,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diuji. Dimana faktor – faktor tersebut adalah: persepsi, lingkungan sosial dan pengetahuan.

Menurut *Kenneth A. Sereno* dan *Edward M. Bodaken*, persepsi adalah sarana yang memungkinkan seseorang mendapatkan kesadaran akan sekitar dan lingkungan seseorang. Sedangkan menurut *Joseph A. Devito*, persepsi adalah proses dimana seseorang menjadi sadar akan banyaknya stimulus yang mempengaruhi indera seseorang. Persepsi adalah interpretasi bermakna atas sensasi sebagai representative objek eksternal.[4]

Sebagaimana adanya teori ini, maka persepsi Ibu–ibu Majelis Taklim Al-Hidayah di perbankan Syariah terhadap perbankan Syariah sangat baik yang mana dapat mendorong minat menabung mereka di perbankan Syariah, meskipun dalam prakteknya masih banyak Ibu–ibu Majelis Taklim Al–Hidayah yang belum menggunakan jasa perbankan Syariah dikarenakan gaji yang mereka dapatkan setiap bulannya masih menggunakan jasa perbankan konvensional. Sehingga,

[4] Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 180-181.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat disimpulkan bahwa semakin baik persepsi ibu–ibu Majelis Taklim Al-Hidayah terhadap perbankan Syariah, maka akan mempengaruhi minat menabung di perbankan Syariah.

Untuk faktor selanjutnya adalah lingkungan sosial. Pengertian lingkungan itu sendiri menurut Purwanto adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita. Pengaruh lingkungan social tersebut ada yang kita terima secra langsung da nada yang tidak langsung. Lingkungan sosial memiliki pengaruh yang besar terutama terhadap kepribadian.

Aspek–aspek dalam lingkungan sosial yang ditempuh oleh seseorang melalui 3 hal, yaitu: lingkungan keluarga, pendidikan, dan masyarakat. Dari ketiga aspek tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat ibu – ibu Majelis Taklim dalam menabung di perbankan Syariah juga dipengaruhi oleh lingkungan sosial. Hal ini dapat dilihat dari dorongan keluarga untuk menggunakan produk dan jasa perbankan Syariah. Selain itu, Ustadz di Majelis Taklim Al-Hidayah juga selalu memotivasi agar tertarik untuk menabung di perbankan Syariah.[5]

Dan juga terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi minat menabung di perbankan Syariah yaitu pengetahuan. Karena faktor paling mendasar dalam mengembangkan produk-produk perbankan syariah di kalangan masyarakat adalah pengetahuan. Pengetahuan merupakan pengalaman actual yang tersimpan dalam kesadaran manusia. Pengetahuan adalah informasi, informasi bisa diperoleh

[5] Purwanto Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis* (Jakarta, Rosdakarya, 2011), 73 – 84.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melalui berbagai media, seperti iklan pada majalah, koran, radio, televise, dan bisa juga dari pengalaman sesesorang.

Sehingga dengan adanya variabel lain ini, disinilah peran bank Syariah untuk melakukan sosialisasi kepada Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah di Perbankan Syariah, baik dari segi definisi, lokasi, prinsip-prinsip yang dianut, dan juga macam-macam produk yang ditawarkan. Agar ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah tahu bahwa perbankan Syariah adalah bank yang menggunakan prinsip Syar`I sesuai dengan Al-Qur`an dan Hadist.

Menurut sebagian anggota saat dilakukan wawancara sesuai dengan data dilapangan menyatakan bahwa, kurangnya ketidak percayaan dan pengetahuan pada produk dan jasa perbankan Syariah menjadi alasan untuk tetap menggunakan produk dan jasa perbankan konvensional. Hal ini, disampaikan oleh salah satu koresponden yang bernama ibu Nur Laila. Alasan lain yang dituturkan oleh koresponden yang menyatakan bahwa kurangnya minat untuk menggunakan produk dan jasa perbankan Syariah adalah dikarenakan sebagian aset yang dimiliki telah lama disimpan dalam perbankan konvensional. Dan menurutnya, tidak terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara produk dan jasa di perbankan Syariah dan perbankan konvensional. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari ibu Emma K.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang ada pada beberapa bab sebelumnya maka dapat disimpulkan dari penelitian dengan judul analisis pengaruh diposable income dan tingkat religiusitas terhadap minat menabung ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah di Perbankan Syariah sebagai berikut:

1. Berdasarkan pada variabel *Disposable Income* (X_1) pada Uji T (Parsial) terhadap Minat Menabung Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah di perbankan Syariah tidak berpengaruh positif dengan nilai t hitung < t tabel yaitu 1,485 < 1,981 dengan nilai Sig. sebesar 0,140 yang > 0,05. Sehinga *disposable income* tidak berpengaruh positif secara parsial terhadap Minat Menabung Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah di perbankan Syariah. Sedangkan untuk variabel Tingkat Religiusitas (X_2) terhadap Minat Menabung Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah berpengaruh positif dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 3,333 > 1,981 dengan nilai Sig. sebesar 0,001 < dari 0,05. Sehingga tingkat religiusitas memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Menabung Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah di perbankan Syariah.

2. Berdasarkan Uji F (Simultan) mendapat nilai f hitung lebih besar dari pada f tabel sebesar 11,596 > 3,07 yang artinya variabel *Dispsoable Income* (X_1) dan Tingkat Religiusitas (X_2) terhadap Minat Menabung Ibu-ibu Majelis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Taklim Al-Hidayah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan dengan nilai Sig. Sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Meskipun besarnya pengaruh dari kedua variabel tersebut kecil yaitu 17,4% dan sisanya yakni 82,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan penulisan penelitian diatas, peneliti menyadari masih banyak kekurangan di dalamnya. Untuk itu, peneliti akan memberikan saran untuk bahan pertimbangan sebagai penyempurna penelitian selanjutnya yang terkait dengan penelitian diatas. Disini ada beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Apabila ada kelanjutan dari penelitian ini disarankan pada penelitian selanjutnya untuk memperhatikan hal berikut:

   Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan atau meneliti variabel lain yang berpengaruh terhadap Minat Menabung Ibu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah di Perbankan Syariah. Seperti persepsi, motif keuntungan, lingkungan sosial dan juga pengetahuan untuk menambahkan factor-faktor lainnya yang dapat meningkatkan minat terhadap perbankan Syariah dalam ruang lingkup yang lebih besar lagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. BagiPerbankan

a. Memaksimalkan kualitas pelayanan yang terbaik kepada nasabah dan meningkatkan kinerja pelaku perbankan Syariah untuk meningkatkan kepercayaan pada masyarakat.

b. Mensosialisasikan perbankan Syariah dengan memperkenalkan produk dan jasa melalui media massa, media elektronik, *door to door*, dialog, ceramah kepada masyarakat dan lebih luas lagi.

c. Pemilihan lokasi bank Syariah yang strategis, mudah transportasi, lingkungan yang aman nyaman. Dengan demikian kemungkinan besar masyarakat akan meningkatkan minat menabung di bank Syariah

d. Perbankan Syariah harus lebih menonjolkan ketaatan terhadap hukum Syariat Islam.

e. Kurangnya minat serta informasi terhadap perbankan Syariah, maka perlu adanya sosialisasi dalam hal edukasi harus lebih sering di lakukan agar seluruh aspek masyarakat mengetahui keberadaan dan keunggulan Perbankan Syariah.

3. Bag iIbu-ibu Majelis Taklim Al-Hidayah

Untuk kajian di setiap pertemuan pada Majelis Taklim Al-Hidayah harus selalu memotivasi satu sama lain agar tertarik untuk menabung di perbankan Syariah bahwa perbankan Syariah adalah bank yang menggunakan prinsip

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Syar`I sesuai dengan Al-Qur`an dan Hadist. Dan juga terdapat Dewan Pengawas Syariah yang mengawasi kegiatan operasional perbankan dan memiliki prinsip bagi hasil, jual beli dan sewa. Beda dengan perbankan konvensional yang memakai bunga dalam kegiatan operasionalnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik.* Jakarta: Gema Insani Press.

Anwari & Sukardi (1984).*Manfaat Menabung Dalam Tabanas dan Taska*. Jakarta: Balai Aksara

Baginda et al, P. (2013). Analisis Konsumsi Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Vol 1 No 2* .

Bahasa, P. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi keempat.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Bungin, B. (2011). *Metode Penelitian Kuantitarif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Damayanti, S. (2016). Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan, dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang X. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran No 1* .

Dewi et al, E. (2013). Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi dan Konsumsi di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Vol 1 No 2* .

Djalli. (2009). *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Djamaludin, A & S, Fuat Nasori. (2008). *Psikologi Islami, Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

E. Case Karl , Ray C, Fair. (2007). *Prinsip-Prinsip Ekonomi.* Jakarta: Erlangga.

Et al Mainsur. (2015). Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Syariah di Aceh. *Jurnal Magister Akuntansi Pasca Sarjana Universitas Syiah Kuala, Vol 4 No 2* .

Fidaus, M, "Analisis Pengaruh Tingkat Disposable Inome dan Tingkat Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah". Skripsi-UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ghufron,M & R, Risnawita. (2015). *Teori-Teori Psikologi.* Yogyakarta: AR-RUZ Media.

Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

H Aglis Andhita (2017). Pengaruh Pendapatan dan Suku Bunga Konvensional Pada Perilaku Menabung Nasabah Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi, *Jurnal Ekonomi.*

Isna, N. (2012). *Mencetak Karakter Anak Sejak Janin.* Jakarta: DIVA Press.

J. Supranto. (2008). *Statistik Teori dan Aplikasi.* Jakarta: Erlangga.

Jalaluddin. (2010). *Psikologi Agama.* Jakarta: PT Raja Grafindo Perada.

Kotler P & Amstrong G (2002). *Prinsip-Prinsip Pemasaran. Edisi Bahasa Indonesia.* Jakarta: Erlangga.

Kotler, P, & Keller, K. L. (2008). *Manajemen Pemasaran Edisi Ketiga Belas.* Jakarta: Erlangga.

Kurniawan, A. (2014). *Metode Riset Untuk Ekonoi dan Bisnis: Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis.* Bandung: Alfabeta.

.

Mucharam & Suroso (2002). *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam.* Yogyakarta: Menara Kudus.

Mu`in, Taib. T. (1996). *Ilmu Kalam.* Jakarta: Widjaya.

Muhammad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Muhammad. (2008). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif.* Jakarta: Rajawali Pers.

Mulyana, D (2007). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ngalim, P. (2011). *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Jakarta: Rosdakarya.

Nadia, Neneng, & Ifa (2016). Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Mahasiswa Fakultas Syari`ah Uinsba Terhadapa Minat Menabung di Bank BRI Syariah Kantor Kas Unisba. *Jurnal Ekonomi Vol 2* .

Nikmah Z, "Pengaruh Dimensi Religiusitas MasyarakatSantri Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Pada BPRS Artha Mas Abadi)", Skripsi-IAIN Walisongo Semarang, 2013.

Ningsih S.J, "Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah Studi Pada Dosen UIN Raden Intan Lampung, 2017.

Noor, J. (2014) *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Prayitno, D. (2008). *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis Data dan Uji Statistik.* Jakarta: Mediakom.

Raharja, & Manurung. (2008). *Teori Ekonomi Makro.* Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Edisi 4.

Rivai, V., & Arifin, A. (2010). *Islamic Banking.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Ruhimat M & Supriatna, N. (2006). *IPS (Geografi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi).* Jakarta: Grafindo Media Pratama

Sahlan, A. (2011). *Religiusitas Perguruan Tinggi: Potret Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam.* Malang: UIN Maliki Press.

Sharaswati et al, D. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung Masyarakat pada PT.Bank Rakyat Indonesia TBK Cabang Bangkalan. *Jurnal Kajian* Ekonomi Vol 8 Vol 2 .

Siregar, S. (2013).*Statistik Parametik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi denganPerhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17.* Jakarta: Bumi Aksara

Siregar, S. (2010).*Statistika Deskriptif Untuk Penelitian.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Slameto.(2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*.Jakarta: Rineka Cipta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sugiyono. (2004). *Statistika Untuk Penelitian.*Bandung: Alfabeta.

Suharjo, B. (2013) *Statistika Terapan: Disertai Contoh Aplikasi dengan SPSS, Edisi 1*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sukirno, S. (2005) *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: PT Grafindo Perkasa.

Supranto, J. (2009) *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Wibawa, I.H (2002). *Perencanaan Keuangan Keluarga*. Jakarta: PT Salemba Emban Patria

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id